

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS XI MAN 2 BOGOR**

SKRIPSI



Oleh:

HILMAN MUTTAQIN GUNAWAN

13410038

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2018

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS XI MAN 2 BOGOR**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh

Hilman Muttaqin Gunawan

NIM 13410038

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS XI MAN 2 BOGOR

SKRIPSI

Oleh:

Hilman Muttaqin Gunawan

NIM: 13410038

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

NIP. 197611282002122001

Malang, April 2018

Mengetahui,

Dekan Psikologi,



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 196710291994032001

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS XI MAN 2 BOGOR**

SKRIPSI

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji

Pada tanggal, 19 April 2018

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Penguji Utama

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

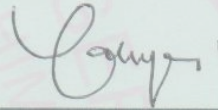
NIP. 197605122003121002



2. Ketua Penguji

Drs. H. Yahya, MA

NIP. 196605181991031004



3. Sekretaris Penguji/Pembimbing

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

NIP. 197611282002122001



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarhim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 196710291994032001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilman Muttaqin Gunawan

NIM : 13410038

Fakultas : Psikologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubunga Antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Kelas XI MAN 2 Bogor adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, April 2018

Hilman Muttaqin Gunawan

NIM I3410038

MOTTO

*“Jadilah orang yang berilmu,
atau orang yang menuntut ilmu,
atau orang yang mau mendengarkan ilmu,
atau orang yang menyukai ilmu.*

Dan janganlah kamu menjadi yang kelima, karna niscaya kamu akan binasa”

--Kanjeng Guru Besar Nabi Muhammad SAW--



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati, karya ini saya persembahkan kepada :

Keluarga besar H. Atang Abdurahman, terutama kedua orang tua yaitu Bapak Cecep Gunawan dan ibu Almh. Siti Assa'adah yang senantiasa mendidik dan mendoakan saya sejak terlahir ke dunia ini sampai dengan pada saat ini, yang selalu menjadi motivator terdepan untuk anaknya, tak pernah lelah untuk selalu melakukan yang terbaik untuk anaknya.

Kakak saya Rahmat Ismail dan Siti Anisa yang turut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan juga untuk adik saya M Fadillah Ramadhan yang selalu membuat saya terus berusaha untuk menjadi seorang kakak yang lebih baik. Tak pula lupa untuk kakak pertama saya Muhammad Wildan yang saya yakin dalam setiap lantunan doanya tak pernah lupa untuk mendoakan kebaikan semua adik-adiknya.

Terimakasih rasanya tak akan cukup untuk mengungkapkan rasa bangga saya terhadap dosen pembimbing saya yaitu bapak Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si yang sudah senantiasa membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini sejak tahap awal sampai tahap akhir. Tak lupa pula kepada seluruh dosen fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu senantiasa membimbing dan memberi peajaran berharga untuk saya.

Untuk semua sahabat saya selama di masa perkuliahan yaitu Gerin Prakoso, Kholisin, Diagum, Ryan, Mifta, Khozin, Barok, Fuad serta semua teman dari angkatan Psikologi 2013 yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Dan tak terlupa untuk wanita kuat, hebat, dan penyabar yaitu Nenny Vini Mediani yang selalu ada ketika saya berkeluh, yang selalu ada dan siap membantu selama masa-masa sulit saya, yang telah menjadi orang terdepan untuk mendorong saya agar segera lulus dan beranjak ke tahap berikutnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ، نَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ، وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ وَعَلَى آلِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan desember 2017 ini adalah kepercayaan diri dan kemampuan menulis kreatif, dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Kelas XI MAN 2 Bogor”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi prasyarat kelulusan dalam merengkuh gelar Sarjana Psikologi. Tak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan kerendahan hati, peneliti sepenuhnya menyadari akan kemampuan dan kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penelitian ini.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Muhammad Jamaluddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya

5. Segenap Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Pada akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu serta kemampuan yang saya miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Malang, April 2018

Hilman Muttaqin Gunawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	III
MOTTO.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
ABSTRAK.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Menulis Kreatif.....	12
B. Kepercayaan Diri.....	17
C. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menulis Kreatif.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	29
E. Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Disain dan Jenis Penelitian.....	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B.	Analisis Data Hasil Penelitian	41
C.	Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	44
D.	Pembahasan	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A.	Kesimpulan.....	62
B.	Saran.....	63
C.	Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN.....		68



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1	Norma Skoring Skala Kepercayaan Diri.....	36
Tabel 3.2	Blueprint Skala Kepercayaan Diri.....	36
Tabel 3.3	Skema Penilaian Kemampuan Menulis Kreatif	36
Tabel 4.1	Jumlah Subjek Berdasarkan Jurusan dan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri.....	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas	44
Tabel 4.6	Kategorisasi	44
Tabel 4.7	Deskripsi Statistik Data Kepercayaan Diri.....	45
Tabel 4.8	Kategorisasi Kepercayaan Diri.....	46
Tabel 4.9	Frekuensi dan Prosentase Tingkat Kepercayaan Diri	46
Tabel 4.10	Deskripsi Statistik Data Kemampuan Menulis Kreatif	48
Tabel 4.11	Kategorisasi Kemampuan Menulis Kreatif	49
Tabel 4.12	Frekuensi dan Prosentase Tingkat Kemampuan Menulis Kreatif.....	49
Tabel 4.13	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	51
Tabel 4.12	Perbandingan Mean Hipotesis dan Mean Empiris	52
Tabel 4.13	Tingkat Kemampuan Menulis Kreatif.....	54
Tabel 4.14	Perbandingan Mean Hipotesis dan Mean Empiris	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Kepercayaan Diri dengan Menulis Kreatif	29
Gambar 4.1	Diagram Kepercayaan Diri	47
Gambar 4.2	Diagram Kemampuan Menulis Kreatif	49



ABSTRAK

Gunawan, Hilman Muttaqin. 2018. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Kelas XI MAN 2 Bogor. Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Menulis kreatif merupakan kegiatan yang menekankan pada suatu proses aktif seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui cara yang tidak biasa sehingga menghasilkan karya cipta yang berbeda, tidak hanya baik, tapi juga menarik. Kegiatan menulis kreatif mampu memberikan dampak yang positif bagi penulisnya, salah satu dampaknya ialah menurunkan tingkat stres dan sebagai salah satu media dalam merekonstruksi kehidupan seseorang. Menulis kreatif merupakan salah satu produk dari kreativitas, yang mana dalam prosesnya terdapat beberapa aspek pendukung kemampuan menulis kreatif.

Kemampuan menulis kreatif secara garis besar dipengaruhi oleh dua aspek yaitu kemampuan berpikir kreatif dan sikap-sikap kreatif. Salah satu aspek dari sikap-sikap kreatif adalah kepercayaan diri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi tentu memiliki pandangan positif bahwa dirinya mampu menyelesaikan segala tantangan dan masalah yang dihadapi dengan mandiri, seorang yang percaya diri juga memiliki keberanian untuk mengeluarkan pendapat, gagasan, maupun ide-ide nya. Didalam sebuah tulisan kreatif, tentu terdapat pendapat, gagasan, ide, maupun ekspresi dari penulisnya, yang mana modal utama untuk berani mengeluarkan hal tersebut adalah kepercayaan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Bogor yang terletak di Kota Bogor. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 73 siswa kelas XI MAN 2 Bogor. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri adalah skala kepercayaan diri yang disusun penulis atas teori kepercayaan diri Lauster, sementara metode pengumpulan data yang digunakan untuk variabel kemampuan menulis kreatif menggunakan Tes Menulis Kreatif dengan menggunakan skema penilaian menulis kreatif yang disusun oleh Prof. Utami Munandar. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kemudian dilakukan uji coba korelasi menggunakan teknik analisis *product moment* serta analisis regresi sederhana. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,272$ dengan $p = 0,020$ ($p < 0,05$), koefisien determinan berada pada nilai 0,074 namun setelah dilakukan penyesuaian koefisien korelasinya ($R_{adjusted}$) berubah menjadi 0,061. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif, dimana ketika semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan menulis kreatif. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kepercayaan diri maka semakin rendah pula tingkat kemampuan menulis kreatif pada siswa kelas XI MAN 2 Bogor. Variabel kepercayaan diri mampu menjadi prediktor bagi tinggi rendahnya kemampuan menulis kreatif sebesar 6,1%.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, kreativitas, menulis kreatif

ABSTRACT

Gunawan, Hilman, Muttaqin. 2018. The Correlation between Self Confidence and Creative Writing Ability of 11th Grade Student MAN (State Islamic High School) 2 Bogor. Psychology Department, Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Advisor: Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Creative writing are the one of activities who lays on a active process someone to pour the idea and the initiative in a manner that unusual so as to produce the work of different copyright, not only good, but also interesting. Creative writing activities capable to have positive impact for the author, one of its impact is lower the level of stress and as one of the media to reconstruct a person life. Creative writing is the one of the products of creativity, which in the process there are several aspects support of creative writing ability.

The creative writing ability as a outline broad influenced by two aspects that is capacity to think creative and creative attitudes. One aspect of creative attitudes is self confidence. Someone who have a high level of self confidence certainly has a favorable view that he able to solve all the challenges and the problems faced by on their own. Someone who have a high level of self confidence also have the courage to issue opinion, the idea, and his initiative. Inside a creative writing, sure there are opinion, the idea, and expression of the author, which main capital to dare put out of a thing was self confidence.

The purpose of this research is to understand the correlation between self confidence with creative writing ability on a 11th grade student at state islamic high school 2 Bogor located in Bogor. The subjects were 73 students of state islamic high school 2 Bogor. Data collection method used to measure the self confidence is a scale of self confidence that complied by writer over the theories of self confidence by Lauster, while data collection method used for the creative writing skills using a test of creative writing by using the scheme of the creative writing complied by Prof. Utami Munandar. Data of this research analyzed a sort of descriptive set then undergone a try correlation using a *Product Moment* analysis correlation and *Simple Regression* analysis. A hypotheses were put forward at this research is there is a positive correlation between self confidence and the creative writing ability. The result of this research suggests value of $r_{xy} = 0,272$ with $p = 0.020$ ($p < 0,05$), the value of determinan is 0,074 but after been adjustments the coefficient correlations (r adjusted) turned into 0.061. It means there were significant positive correlation between self confidence and the creative writing ability, when the level of self confidence is high, a higher level of creative writing ability to. A self confidence variable capable of being predictor for high and low creative writing ability for 6,1%.

Keywords : Self Confidence, Creativity, Creative Writing

المستخلص

غونوان، حلمان، متقين. 2018. العلاقة بين ثقة النفس وكفاءة الكتابة ابداعية من التلاميذ في الفصل إحدى عشر بمدرسة الثانوية الثانية الحكومية بوغور. كلية علم النفس جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الدكتور رحمت عزيزي، الماجستير

الكتابة الإبداعية هي النشاط التي تتركز عملية النشاط من الولد لتعبير أفكارهم بطريقة طارئة حتى ينتجون الأعمال الجديدة التي ليست حسنة فحسب، بل جذابة. عمل الكتابة الإبداعية تؤثر أثرا إيجابيا إلى كاتبها، منها تخفض درجة الإجهاد وإحدى الوسائل في إصلاح حياة الإنسان. الكتابة الإبداعية هي المنتجة من الابتكارات، التي فيها عوامل دافعة.

تعتبر كفاءة الكتابة الإبداعية تتأثر من شيئين، وهما التفكير الإبداعي والسلوك الإبداعي، منه ثقة النفس. الشخص الذي يثق بنفسه طبعا يتفاعل دائما بأنه قادر في إنهاء التحديات والمشكلات بنفسه، وهو أيضا يشجع في تعبير الآراء، الأفكار، وخواطرهم. ففي الكتابة الإبداعية، هناك الرأي، الفكر، الخاطر، أو التعبير من كاتبها، ومفتاح كلها هو ثقة النفس.

يهدف هذا البحث لمعرفة العلاقة بين ثقة النفس والكتابة الإبداعية من التلاميذ بمدرسة الثانوية الثانية الحكومية بوغور. وعدد العينات في هذا البحث هو ٧٣ تلميذا من الفصل إحدى عشر بمدرسة الثانوية الثانية الحكومية بوغور. وطريقة جمع البيانات لعيار درجة ثقة النفس هي المعيار من نظرية ثقة النفس لوستير. أما طريقة جمع البيانات المستخدمة لمتغيرات الكفاءة في الكتابة الإبداعية هي اختبار الكتابة الإبداعية بتخطيط ألفه بروفيسور أوتامي مناندار. وتحلل تلك البيانات وصفا ثم أقيمت بتجربة الارتباط باستخدام طريقة جداء عزم وتحليل الارتداد البسيط. الافتراض المقدم في هذا البحث هو أنه يوجد العلاقة الإيجابي بين ثقة النفس والكتابة الإبداعية. نتائج البحث تدل على قيمة $r_{xy} = 0,272$ مع $p = 0,020$ ($p < 0,05$)، مع معامل المحدد يقع في قيمة $0,074$ ، لكن بعد تناسب معامل الارتباط ($R_{adjusted}$) يكون $0,061$. وهذا بمعنى أن هناك علاقة إيجابي بين ثقة النفس والكتابة الإبداعية، إن ارتفعت ثقة النفس فترتفع كفاءة الكتابة الإبداعية. وكان متغير ثقة النفس معيار لدرجة الكفاءة في الكتابة الإبداعية قدر $٦,١$ في المائة.

الكلمات الرئيسية: الإ اعتماد على النفس, الإبداعية, الكتابة الإبداعية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan kegiatan yang sudah sangat akrab dengan manusia sedari kecil. Sejak tingkat sekolah dasar kita belajar untuk menulis, namun minat akan kegiatan menulis lebih jauh masih tergolong rendah di kalangan para siswa, hal ini sejalan dengan data yang dikemukakan oleh kepala Balai Bahasa Bandung, Abdul Khak, yang mengatakan bahwa tradisi menulis di Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan tradisi membaca, terlebih di kalangan generasi muda. Rendahnya tradisi menulis diakibatkan oleh rendahnya minat membaca, tambahya. Penelitian yang dilakukan oleh Irawati pada tahun 2013 mengenai meningkatkan kemampuan dan minat menulis siswa kelas IV SDN 2 Barenglor juga mengemukakan bahwa minat menulis di kalangan siswa masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan hasil penilaian menulis siswa yang ternyata sebanyak 50% belum memenuhi KKM, selain itu dari total populasi siswa sebanyak 38 orang, sebanyak 30 orang masuk sebagai kategori siswa yang minat akan kegiatan menulisnya rendah. Banyak yang belum mengetahui bahwa menulis mampu memberikan banyak manfaat bagi kehidupan baik dalam konteks pendidikan maupun secara umum.

Abidin (2010:6-7) dalam bukunya *Menjadi Kreatif dengan Menulis* mengutip penjelasan dari Gardner tentang delapan kecerdasan (*multiple intelegence*) manusia, yaitu kecerdasan linguistik (bahasa), kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik tubuh, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis. Alasan

Gardner mengemukakan hal tersebut adalah karna menurutnya IQ tidak bisa menjadi gambaran mutlak jika diukur hanya berdasarkan hitungan matematika dan bersifat statis.

Berdasarkan pernyataan di atas, salah satu yang termasuk ke dalam *Multiple Intelligence* adalah kecerdasan linguistik atau disebut juga kecerdasan bahasa. Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan yang terkait dengan kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi dengan kata-kata atau bahasa. Contoh orang yang memiliki kecerdasan linguistik adalah penulis, jurnalis, penyair, orator, dan pelawak (Abidin, 2010:7). Berbicara mengenai kemampuan menulis, belum banyak diantara kita yang menyadari bahwa menurut Gerard (dalam Aziz, 2009) kegiatan menulis dibagi kedalam dua jenis yaitu menulis akademik (*academic writing*) dan menulis kreatif (*creative writing*).

Menurut Zainurrahman (2011:162) berdasarkan namanya, tulisan akademik adalah tulisan yang digunakan dalam lingkungan akademik; seperti laporan penelitian, makalah, artikel, atau jurnal-jurnal ilmiah. Perbedaan umum antara tulisan akademik dan non-akademik adalah lingkungan dimana tulisan tersebut diciptakan dan digunakan. Tulisan akademik ditulis oleh komponen masyarakat akademik (misalnya sebuah universitas) untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, penelitian, atau untuk dipublikasikan sebagai artikel ilmiah. Tulisan akademik bersifat ilmiah, baik yang berbasis penelitian maupun esai yang tidak berbasis penelitian.

Menulis kreatif ialah tulisan terstruktur yang sarat dengan ide-ide baru (inovatif) yang menghibur, berguna, serta mencerahkan (Putra, 2010:10). Salah satu

kegiatan menulis yang dapat memberikan banyak manfaat adalah menulis kreatif, banyak penelitian yang menyebutkan bahwa dengan menulis kreatif akan banyak manfaat positif yang didapatkan oleh pribadi kita sendiri. Terdapat dua genre besar dalam menulis kreatif, yaitu *creative fiction* dan *creative nonfiction*. Keduanya memiliki kesamaan sekaligus perbedaan. Meski beragam, kesamaan keduanya ialah sama-sama bertumpu pada isi (*content*) yang hendak disampaikan dan cara penyampaian (*tools*) termasuk bahasa, EYD, dan teknik bercerita (*story telling*). Adapun contoh dari *creative writing* nonfiksi yaitu artikel/opini/esai, kritik budaya, memoir, review tentang buku/film/music, dan lain-lain. Sedangkan contoh dari *creative writing* fiksi yaitu cerpen, novel, puisi, penulisan drama, dan lain-lain (Putra, 2010:11).

Contoh dari penelitian tentang manfaat menulis kreatif yaitu penelitian yang dilakukan oleh Psychol (2010) dalam penelitiannya menyatakan seseorang yang sering melakukan kegiatan menulis kreatif cenderung bisa menurunkan tingkat stresnya. Hal serupa sebelumnya juga pernah dinyatakan oleh Lowe (dalam Aziz, 2009:116) yang pada penelitiannya menjelaskan bahwa semakin sering seseorang melakukan kegiatan menulis kreatif maka semakin sehatlah mental orang tersebut. Bahkan Damianakis (2001) mengatakan bahwa menulis kreatif dalam bentuk satu cerita bisa menjadi sarana penting untuk merekonstruksi kehidupan seseorang.

Pentingnya kegiatan menulis kreatif pada siswa ternyata tidak berjalan lurus dengan fasilitas penunjang serta dukungan dari berbagai pihak dalam pendidikan di Indonesia. Salah satu contohnya adalah pembelajaran menulis cerita pendek alias cerpen yang merupakan salah satu bagian dari kegiatan menulis kreatif. Berdasarkan

hasil wawancara pribadi penulis dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bogor di Kota Bogor, terdapat 3 unsur masalah yang menjadi penghalang pembelajaran tersebut, yaitu dari pihak guru, siswa, dan masalah kurikulum.

Dari pihak guru, rendahnya kompetensi guru dalam menulis cerpen serta kompetensi guru dalam membimbing siswa nya menulis cerpen adalah penyebab utama terhambatnya tujuan pembelajaran tersebut. Lalu dari pihak siswa, umumnya para siswa masih banyak yang beranggapan bahwa menulis cerpen merupakan bakat yang dimiliki seseorang, sehingga para siswa yang merasa bahwa menulis bukan merupakan bakatnya cenderung memiliki motivasi yang rendah mengenai kegiatan menulis cerpen. Sementara dalam masalah kurikulum, kegiatan menulis cerpen hanya dimuat sebagai kompetensi dasar (KD) nya saja. Kegiatan menulis cerpen tidak disertai dengan perangkat pembelajaran yang terdiri atas silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan sistem evaluasi.

MAN 2 Bogor sendiri merupakan salah satu sekolah lanjutan tingkat atas di Kota Bogor. Visi dari sekolah ini adalah terwujudnya madrasah yang berprestasi dan istiqomah dalam akhlakul karimah, misi dari sekolah ini yaitu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, menumbuhkembangkan budaya berprestasi kepada seluruh warga madrasah melalui optimalisasi pembelajaran, menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam agar menjadi insan yang berakhlakul karimah, memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis, serta menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholder. Status sosial siswa MAN 2 Bogor ini mayoritas tergolong dalam kategori menengah, dan sebagian kecil dengan status

sosial menengah ke atas. MAN 2 Bogor merupakan salah satu sekolah favorit dikalangan para siswa kota maupun kabupaten Bogor, sekolah ini dapat menjadi salah satu sekolah favorit dikarenakan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut. Berbagai penunjang kegiatan saintifik siswa seperti lab kimia, lab biologi, lab fisika, dan lab bahasa tersedia disini, selain itu dalam hal kegiatan non saintifik seperti ruang kesenian, aula, lapangan bola dan basket, perlengkapan marching band juga tersedia di sekolah ini. Tenaga pendidik di sekolah ini pun sudah memenuhi standar kelayakan, semua tenaga pendidik merupakan lulusan sarjana dan sebagian sudah menyanggah gelar master yang kompeten di bidangnya.

Selain karena faktor yang sudah disebutkan di atas, faktor lain yang menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah favorit adalah karena letak sekolah tersebut berada di tengah kota Bogor yang dekat dengan berbagai sarana umum seperti terminal Baranangsiang Bogor, masjid raya bogor, kebun raya bogor, dan juga dekat berbagai pusat perbelanjaan seperti Botani Square, Ekalokasari Plaza, serta ADA Swalayan. Selain berbagai sarana umum serta pusat perbelanjaan yang dekat dengan sekolah tersebut, sarana transportasi umum yang melewati sekolah ini pun terbilang sangat memadai, berbagai angkutan kota dari segala penjuru kota bogor melewati sekolah ini, bahkan ada beberapa siswa sekolah ini yang berdomisili cukup jauh dari sekolah ini sehingga setiap harinya siswa tersebut menggunakan bus sebagai alat transportasi utama.

Berdasarkan visi-misi serta keadaan MAN 2 Bogor yang telah dijelaskan di atas, penulis memutuskan untuk menjadikan siswa MAN 2 Bogor sebagai subjek penelitian. Sementara yang akan dijadikan sebagai populasi penelitian adalah siswa kelas XII (dua belas), hal tersebut dipilih dikarenakan beberapa alasan yaitu, alasan

yang pertama siswa kelas XII merupakan siswa yang tertua sehingga seharusnya selama 2 tahun mereka sudah mendapat pembelajaran dan bimbingan yang efektif (sesuai dengan misi sekolah tersebut) termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Alasan yang kedua siswa kelas XII mendapatkan jam pelajaran tambahan untuk mata pelajaran yang di Ujian Nasional-kan, salah satunya adalah Bahasa Indonesia sehingga seharusnya keterampilan akan Bahasa Indonesia dari segi teori maupun praktik sudah mampu dikuasai dengan baik. Alasan yang ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Lopez (2003) tentang *individual creative performance*, 63% respondennya menggunakan responden usia muda antara 18-24 tahun, hal ini dikarenakan pada usia muda seseorang akan menjadi lebih ambisius untuk mencapai tujuannya, karena itulah siswa kelas XII dipilih sebagai populasi karena rata-rata usia mereka sudah menginjak 18 tahun. Namun ketika pengambilan data akan dilakukan, pihak sekolah memberikan beberapa alasan bahwa sebaiknya yang menjadi subjek penelitian bukan dari siswa kelas XII, alasan tersebut yaitu pada saat pengambilan data siswa kelas XII sedang akan melakukan *Try Out* Ujian Nasional, Guru-guru yang mengampu kelas XII tidak bersedia jam pelajarannya diganggu, setelah jam pelajaran selesai kelas XII masih memiliki jam pelajaran tambahan hingga sore hari. Kondisi tersebut membuat peneliti merubah subjek penelitian menjadi siswa kelas XI (sebelas) MAN 2 Bogor.

Sebelumnya telah dijelaskan beberapa faktor yang menghambat minat serta perkembangan kegiatan menulis kreatif pada siswa. Namun selain faktor-faktor di atas (yang bisa disebutkan sebagai faktor eksternal), ada faktor lain yang turut andil dalam perbedaan kemampuan menulis, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari internal seseorang seperti karakteristik kepribadian, dan kemampuan berpikir kreatif.

Banyak penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis kreatif, karena dalam sebuah tulisan kreatif, terdapat rekonstruksi pemikiran penulisnya yaitu alur, logika, validitas, keahlian, kebenaran, maupun sudut pandangnya. Karena itu, keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berpikir (Putra, 2010:10).

Aziz (2009) dalam penelitiannya mengenai pribadi kreatif dan menulis kreatif menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian kreatif dengan menulis kreatif. Adapun salah satu karakteristik dalam kepribadian kreatif adalah kepercayaan diri, Lopez (2003) menyatakan tentang karakteristik kepribadian kreatif menemukan bahwa kepercayaan diri yang merupakan salah satu karakteristik pribadi kreatif memengaruhi *creative performance* seseorang. Jadi dalam artian sederhana salah satu aspek yang memengaruhi kemampuan menulis kreatif adalah kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan (Bandura dalam Siska, Sudarjo, & Purmaningsih:2003). Lauster (dalam Gufon & Risnawita, 2010), mengungkapkan ciri-ciri orang yang percaya diri adalah: mandiri, tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, ambisius, optimis, tidak pemalu, yakin dengan pendapatnya sendiri dan tidak berlebihan. Sementara itu Taylor dkk (dalam Siska, Sudarjo, & Purmaningsih:2003) mengatakan bahwa orang yang percaya diri memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri.

Meskipun kepercayaan diri diidentikan dengan kemandirian, orang yang kepercayaan dirinya tinggi umumnya lebih mudah terlibat secara pribadi dengan orang lain dan lebih berhasil dalam hubungan interpersonal (Goodstadt & Kipnir,

dalam Siska, Sudarjo, & Purmaningsih:2003). Menurut Lauster (dalam Gufron & Risnawita, 2010:38), rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan) melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya-upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri. Dengan demikian kepercayaan diri terbentuk dan berkembang melalui proses belajar di dalam interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Kepercayaan diri merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa, karena dengan memiliki kepercayaan diri seseorang akan mampu menghadapi berbagai masalah dalam kehidupannya, baik masalah dalam hal kehidupan sosial maupun masalah dalam hal pendidikan. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa kepercayaan diri berpengaruh dengan berbagai hal, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Kushartanti (2009) mengenai perilaku menyontek ditinjau dari kepercayaan diri menyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka semakin rendah perilaku menyontek orang tersebut, begitu pula dengan sebaliknya.

Siswa yang percaya diri merasa bebas untuk melakukan tindakan atau sikap apapun, tanpa ada rasa minder terhadap orang lain, sehingga dia akan mudah mengalami kemajuan dan mudah mendapatkan keberhasilan. Siswa yang percaya diri tidak memerlukan dorongan orang lain sebagai standar karena sudah dapat menentukan standar sendiri dan selalu mengembangkan motivasi dalam meraih kesuksesan dalam hidupnya, dan berperilaku seperti apa yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diharapkan, sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, serta tidak merasa cemas untuk melakukan hal-

hal sesuai dengan keinginannya, memiliki dorongan prestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Kepercayaan diri merupakan hal yang unik dan berharga, karena dengan kepercayaan diri seseorang akan merasa mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, termasuk dalam hal menulis kreatif. Di dalam tulisan kreatif tentu terdapat ide-ide, gagasan, serta pemikiran yang bersifat original serta baru yang terlahir dari kemampuan berpikir kreatif penulisnya, namun selain kemampuan berpikir kreatif ada faktor lain yang turut andil dalam kemampuan menulis kreatif, salah satu faktor nya adalah pribadi yang kreatif dengan kepercayaan diri sebagai salah satu karakteristiknya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentu akan menjadi seorang yang optimis, berani menuangkan ide-ide, gagasan, serta pemikirannya baik secara lisan maupun tulisan serta percaya bahwa segala sesuatu mampu dilakukan dengan baik melalui kemampuannya sendiri. Tanpa kepercayaan diri, seseorang tidak akan berani menuangkan ide dan pemikirannya untuk disaksikan oleh masyarakat luas karena takut dan khawatir bahwa ide, gagasan, serta pemikirannya tidak dapat diterima oleh orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk menelaah lebih lanjut apakah ada korelasi yang positif terkait kepercayaan diri dan kemampuan menulis kreatif. Meskipun telah ada penelitian yang menyebutkan bahwa kepercayaan diri memengaruhi kemampuan menulis kreatif, namun penelitian-penelitian tersebut hanya memasukan kepercayaan diri sebagai salah satu karakteristik kepribadian kreatif, sedangkan penelitian yang memang khusus

membahas hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif belum banyak dilakukan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, hal-hal yang ingin dijawab dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah tingkat kepercayaan diri siswa?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis kreatif siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa MAN 2 Kota Bogor.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa MAN 2 Kota Bogor dalam kegiatan menulis kreatif.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kepercayaan diri siswa MAN 2 Kota Bogor serta hubungannya dengan kemampuan menulis kreatif.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak, antara lain bagi masyarakat secara umum dan mahasiswa khususnya sebagai konsumen, diharapkan penelitian ini berguna untuk memberikan informasi mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan menulis kreatif siswa, menambah wawasan bagi peneliti sendiri dan bagi seluruh lapisan masyarakat pada umumnya,

serta berguna bagi pengembangan-pengembangan model belajar yang tepat bagi siswa, agar kedepannya pembelajaran mengenai menulis kreatif bisa lebih dikembangkan lagi mengingat banyak manfaat yang akan didapatkan oleh siswa dengan melakukan kegiatan menulis kreatif. Bagi bidang keilmuan, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang ilmu psikologi dan dapat dijadikan informasi dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Menulis Kreatif

1. Definisi Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman; 2015).

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non-ilmiah (Dalman; 2015).

Suparno dan Yunus (dalam Dalman; 2015) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Tarigan (dalam Dalman; 2015:9) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh

seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, atau begitu saja dimiliki seseorang tanpa adanya latihan secara teratur, melainkan keterampilan menulis itu harus melalui latihan praktik yang banyak dan teratur. Penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata (Tarigan, 1986). Seorang penulis (penyair) harus mempunyai kemampuan dalam memilih kata-kata maupun bentuk tulisan yang bisa mewakili perasaan atau pikiran. Kemampuan tersebut diperoleh tidak secara instan karena faktor kebiasaan menulis juga dibutuhkan dalam pengembangan kemampuan menulis.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan tentang menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pesan tersebut dapat berupa ide, gagasan, pikiran-pikiran maupun perasaan dari orang yang menuliskannya.

2. Definisi Menulis Kreatif

Creative writing ditilik dari etimologi berasal dari kata *creative* dan *writing*. *Creative* berasal dari Bahasa latin *creative* yang berarti ciptaan, makhluk, alam ciptaan (K. Prent, dkk. Dalam Putra, 2010:10). Adapun *writing* berarti tulisan. *The Oxford English Dictionary Online* (2006) menganjurkan agar *creative writing* dipahami sebagai tulisan yang mengandung dimensi imajinasi dan intelegensi sekaligus: “*imaginative, exhibiting as well as intellect, and thus differentiated from the merely critical, ‘academic’, journalistic, professional, mechanical, etc., in literary or artistic production. So, creative writing, such writing.*”

The Random Home Dictionary of English Language (1969) menggunakan *creative* untuk mengilustrasikan, ‘*resulting from originality form thought, expression, etc...: creative writing.*’ “*imagination*” receives this treatment : *ability to meet and resolve difficulties; resourcefulness (6)*”. Definisi tersebut kemudian diadopsi oleh dunia akademik yang mengacu pada pengembangan thinking skills (keterampilan berpikir), melalui kegiatan *creative writing*. Dalam sebuah tulisan kreatif, dapat direkonstruksi pemikiran penulisnya: alur, logika, validitas, kesahihan, kebenaran, maupun sudut pandangnya. Karena itu, keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berpikir (Putra, 2010:10).

Menulis kreatif pada dasarnya berasal dari dua kata yaitu menulis dan kreatif. Menulis merupakan kemampuan untuk menuangkan id-ide dan gagasan secara tertulis, sedangkan kreatif merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Menulis kreatif merupakan suatu proses yang bertumpu pada pengembangan daya cipta dan ekspresi pribadi dalam bentuk tulisan yang baik dan menarik. Artinya, menulis kreatif menekankan pada proses aktif seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui cara yang tidak biasa sehingga menghasilkan karya cipta yang berbeda, tidak hanya baik, tapi juga menarik (Yunus, 2015).

Dari beberapa penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa menulis kreatif adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pemikiran, ataupun perasaan namun yang bersifat kreatif, bukan tulisan dalam bentuk akademik yang mengharuskan dilakukan dengan teliti dan saintifik, dalam artian bahwa tulisan yang diciptakan merupakan sebuah karya baru diluar konteks akademik.

3. Sifat-sifat Tulisan Kreatif

Yunus (2015) menyatakan untuk menjadi seorang penulis kreatif harus bertumpu pada tiga sifat tulisan kreatif sebagai berikut :

a. Imajinatif

Dalam menulis kreatif daya imajinatif sangat diperlukan karena lebih menekankan pada daya khayal penulis untuk menggali dan mengeksplorasi bahan dan ide tulisan secara optimal. Walaupun daya khayal yang dibuat oleh penulis berdasarkan realitas kehidupan manusia, namun penulis juga perlu membuat tulisan kreatif menjadi menarik dan baik.

b. Ekspresif

Menulis kreatif lebih menekankan pada ekspresi dari penulis yang selalu berkaitan dengan pengalaman dan pengetahuan yang akan dituangkan dalam bentuk cerita. Menulis dengan menggunakan sifat ekspresif dapat menggugah pengalaman batin pembaca.

c. Apresiatif

Menulis kreatif dengan menggunakan sifat apresiatif lebih menekankan pada kesenangan penulis dalam menikmati ide cerita yang akan disajikan dalam tulisan. Sikap apresiatif ini diharapkan mampu menciptakan nilai baru terhadap karya yang dihasilkan, termasuk nilai baru dalam kehidupan.

4. Jenis-jenis Menulis Kreatif

Kusmana (2014) mengklasifikasikan tulisan kreatif menjadi tulisan kreativitas bersastra berdasarkan pengembangan budaya, yaitu bentuk genre prosa, puisi, dan naskah drama, sebagai berikut:

a. Prosa: Novel dan Cerita Pendek

Jenis tulisan prosa cukup beragam sesuai dengan perkembangan budaya di masyarakat sehingga terdapat dua jenis prosa, yaitu prosa lama dan prosa baru. Jenis prosa lama dibagi lagi berdasarkan jenisnya, yaitu tulisan dongeng, hikayat, cerita panji, dan cerita rakyat. Jenis prosa baru terdiri dari novel, roman, cerita pendek, dan cerita bersambung.

b. Puisi dan Pantun

Tulisan kreatif yang bentuk dan isinya khusus disebut sebagai puisi. Berdasarkan fungsinya, puisi merupakan sebuah karya yang dapat dinikmati pihak lain karena mampu memahami pesan yang terkandung di dalam unturnya. Pada hakikatnya penulisan puisi perlu memperhatikan empat unsur pokok, yaitu tema, rasa, nada, dan tujuan.

c. Naskah Drama

Drama merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk dipentaskan. Istilah drama berasal dari bahasa Yunani, yaitu *'draomai'* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak atau beraksi. Selain itu, drama juga sering disebut sebagai *'tonil'* (dari bahasa Belanda: *Toneel*) atau sandiwara yang lebih menekankan pada makna pementasan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka drama adalah suatu karangan yang ditulis dalam bentuk percakapan yang akan dipersiapkan untuk dilakoni atau dipentaskan. Naskah drama terbagi menjadi dua bagian, yaitu narasi dan dialog. Narasi adalah uraian yang memberikan keterangan tentang lakon sehingga memudahkan pembaca memahami isi dialog dan cerita drama tersebut. Dialog adalah ungkapan langsung yang diucapkan oleh tokoh-tokoh atau pelaku peran dalam drama tersebut.

B. Kepercayaan Diri

1. Definisi Kepercayaan Diri

Lauster (dalam Gufron & Risnawita, 2010:34) menyatakan kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi.

Mastuti & Aswi (2008:13) menyatakan rasa percaya diri adalah sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri merujuk pada beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dengan sejumlah kompetensi, keyakinan, kemampuan, dan percaya bahwa bisa melakukan sesuatu akibat pengalaman, potensial aktual, prestasi serta harapan yang dimiliki.

Daradjat (2001) menyatakan kepercayaan diri adalah percaya kepada diri sendiri yang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil. Orang yang percaya pada dirinya sendiri dapat mengatasi segala faktor-faktor dan situasi frustrasi, bahkan mungkin situasi frustrasi ringan tidak akan terasa sama sekali. Tapi sebaliknya orang yang kurang percaya pada dirinya akan sangat peka terhadap

bermacam-macam situasi yang menekan. Kemudian Santoso (dalam Darajdat, 2010) menjelaskan bahwa kepercayaan diri juga merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya dan perasaan menyeluruh (*comprehensive sense*) atas kemampuan, efektivitas dan juga kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Kepercayaan diri pada setiap individu tentunya sangat berbeda-beda, hal ini akan dipengaruhi oleh sejauh mana penerimaan masyarakat pada individu, jika mereka merasa dirinya diterima maka akan muncul perasaan aman dan nyaman untuk melakukan segala hal yang mereka inginkan. Kepercayaan diri akan memperkuat motivasi untuk mencapai suatu keberhasilan, karena semakin tinggi kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri maka akan semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan segala kepercayaannya. Kepercayaan diri juga membawa kekuatan dalam menentukan langkah dan merupakan faktor utama dalam mengatasi suatu masalah (Ashriati, Alsa, & Suprihatin: 2006).

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai kepercayaan diri diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang untuk percaya pada diri nya sendiri bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, mampu bersikap mandiri, serta tidak terlalu mengkhawatirkan mengenai masa depan yang akan datang baik dalam konteks pendidikan, maupun kehidupan sosial nya secara luas.

2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Lauster (dalam Ghufroon & Risnawita, 2010:35) menyatakan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri adalah:

a. Keyakinan akan Kemampuan Diri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya, ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya. Esensi rasa kepercayaan diri terletak pada suatu perasaan atau kepercayaan yang menekankan bahwa individu dapat menyebabkan terjadinya sesuatu sesuai dengan harapan-harapannya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri senantiasa berpikir positif terhadap apa yang terjadi dan tidak mudah berputus asa.

b. Optimis

Orang yang optimis akan senantiasa mencoba untuk menghadapi tantangan dan akan mampu memecahkan setiap masalah dengan cara yang positif. Seseorang yang optimis akan masa depannya, jarang sekali ada masalah yang akan membuatnya terbentur pada sikap putus asa karena individu tersebut akan terus berusaha memecahkan masalah tersebut dan menghadapi segala rintangan yang akan menghalanginya.

c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri

d. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Jadi aspek-aspek kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional serta realistis.

3. Faktor-faktor Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut ialah:

a. Faktor internal, meliputi:

a) Konsep diri

Hurlock (1978) berpendapat bahwa konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri, karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi. Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

b) Harga diri

Ghufron & Risnawita (2010: 37) menyatakan bahwa konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif juga. Baron dan Byrne (2004:173) menyatakan bahwa harga diri adalah evaluasi yang dibuat

oleh setiap individu, yaitu sikap seseorang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif-negatif.

c) Pengalaman hidup

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya kepercayaan diri seseorang..

b. Faktor eksternal, meliputi:

a) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai. Sebaliknya, individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

b) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

c) Lingkungan

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik aka memberi

rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat, semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar kepercayaan diri berkembang (Ghufron & Risnawita, 2010:38).

4. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri

Menurut Hakim (2002) rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses :

- a) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan kelebihan tertentu.
- b) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan kelebihannya.
- c) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- d) Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

5. Ciri-ciri Orang Yang Percaya Diri

Santrock (2002) berpendapat bahwa individu yang mempunyai kepercayaan diri cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut pandang kenyataan.

Angelis (dalam Santrok, 2002), mengemukakan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki individu ditandai dengan:

- a) Keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu. seseorang mempunyai keyakinan atas kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b) Keyakinan atas kemampuan menindaklanjuti segala perkara sendiri secara konsekuen. Yaitu mampu bertanggung jawab dengan kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- c) Keyakinan atas kemampuan pribadi dalam menanggulangi segala kendala. Merasa yakin bahwa dengan kemampuan yang dimiliki, mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.
- d) Keyakinan atas kemampuan untuk memperoleh bantuan. Dengan mengerti kekurangan yang ada pada diri sendiri, dapat menerima pendapat orang lain dan memberi kesempatan pada orang lain. Dengan adanya kemampuan seperti itu, membuat individu mudah untuk memperoleh bantuan dari orang lain apabila mengalami kesulitan.

6. Kepercayaan diri Menurut Perspektif Islam

Kepercayaan diri adalah sikap yang harus dimiliki bagi setiap individu karena dengan kepercayaan diri lah individu mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Islam mengajarkan bagi umat manusia agar memiliki sifat yang tidak lemah dan mudah berputus asa, karena manusia adalah makhluk yang paling tinggi derajatnya, Allah sendirilah yang meninggikan derajat manusia dan memuliakan

anak-anak adam agar mereka tidak menjadi makhluk yang rendah diri, Allah berfirman dalam Al-qur'an :

وَلَا تَهْنُؤْا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝ ۱۳۹

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (Al-Imron: 139)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۝ ۲۸۶

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Al-Baqoroh: 286)

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّي إِلَّا الضَّالُّونَ ۝ ۵۶

Ibrahim berkata: "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat" (Al Hijr:56)

Dari ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa seorang mukmin dilarang untuk bersikap lemah, bersedih hati karena Allah telah mengangkat derajat manusia pada tempat yang paling tinggi, agar selalu ingat kepada Rabbnya yang telah memberikan kekuatan. Allah juga tidak menghendaki bagi setiap hambahnya untuk berputus asa karena Allah menjelaskan bahwa manusia yang beputus asa adalah manusia yang sesat dan melupakan kekuatan Allah dalam memberikan kekuatan bagi orang-orang yang lemah, karena Allah tidak akan menguji hambanya melainkan hamba tersebut sanggup melakukannya.

Ma'rifatunnafsi atau mengenal diri sendiri terkenal dengan ungkapan “barang siapa yang mengenal dirinya, maka dia mengenal Tuhannya”, Dapat

disejajarkan dengan konsep diri, self-concept yaitu bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Khusnudzon atau prasangka yang baik juga dapat disejajarkan dengan berpikir positif. Kata-kata yang terus beriringan dalam Al-Quran yaitu iman dan amal merupakan penegasan dari harus adanya keyakinan dan tindakan. Untuk menyikapi semua tindakan-tindakan dan hasil yang diperoleh atas semua usahanya Islam memberikan konsep lain seperti tawakal, syukur dan muhasabah yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Akumulasi konsep-konsep tersebut jika diteliti secara berkesinambungan akan menimbulkan dan mengisyaratkan adanya konsep kepercayaan diri yang terungkap dalam al-Qur'an.

Sirah Rasullulah dan para sahabat yang hidup pada masa kejayaan Islam merupakan kisah yang marak dengan bukti-bukti kepercayaan diri umat Islam dalam menghadapi umat atau individu lain. Kisah-kisah tentang Rasulullah dan para sahabat ini tentunya juga dapat dijadikan objek kajian sebagai perbandingan bagaimana kepribadian Rasul dan generasi awal yang berpegang teguh kepada al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga akhirnya mereka mampu membawa Islam menuju zaman keemasan.

C. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menulis Kreatif

Terdapat banyak pendapat dan penelitian yang menemukan adanya pengaruh karakteristik kepribadian terhadap kreativitas (Sternberg & Lubart; dalam Aziz, 2018:55). Pendapat sejenis juga diungkapkan oleh Rowe (dalam Aziz; 2018:55) yang menyatakan bahwa banyak aspek yang memengaruhi tinggi rendahnya tingkat kreativitas seseorang, diantaranya adalah faktor kepribadian. Kepribadian kreatif diartikan sebagai karakteristik kepribadian seseorang, baik berupa sikap, sifat, minat,

dan ciri-ciri lain yang bersifat nonkognitif dan menjadi ciri khusus orang-orang kreatif. Kepribadian kreatif terdiri dari enam sikap yang menjadi ciri orang kreatif, keenam sikap tersebut adalah sabar menghadapi cobaan, berani menanggung resiko, keinginan untuk berkembang, toleran terhadap ambiguitas, terbuka terhadap pengalaman, dan percaya pada diri sendiri (Aziz, 2018:55).

Salah satu ciri sikap kreatif seseorang adalah percaya pada diri sendiri atau bisa disebut juga percaya diri, Maslow mendefinisikan kepercayaan diri sebagai modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri. Dengan percaya diri seseorang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sebaliknya, kurang percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri. Selain itu, seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan yakin dengan kemampuan diri sendiri yang dimilikinya, tidak terpengaruh oleh orang lain, berani menuangkan ide, perasaan, gagasan, serta pemikiran yang dimilikinya. Orang yang percaya diri juga akan selalu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Kepercayaan diri juga menjadi salah satu aspek yang penting dalam menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan kreativitas.

Biasanya anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, mempunyai kegemaran dan menyukai aktivitas yang kreatif. Anak dan remaja kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri, mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) daripada anak-anak pada umumnya, artinya dalam melakukan sesuatu yang bagi mereka amat berarti, penting dan disukai, mereka tidak terlalu menghiraukan kritik dan ejekan orang lain. Mereka pun tidak takut untuk membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak disetujui orang lain. Orang yang inovatif berani untuk

berbeda, menonjol, membuat kejutan, atau menyimpang dari tradisi. Rasa percaya diri, keuletan, ketekunan membuat mereka tidak cepat putus asa mencapai tujuannya (Munandar, 2002:53-54).

Salah satu bentuk kreatif dalam hal produk adalah menulis, yaitu menulis kreatif. Kepercayaan diri memiliki hubungan tersendiri dengan kemampuan menulis kreatif, kepercayaan diri menjadi modal utama sebagai awal untuk memulai menulis kreatif. Dikatakan demikian karena didalam sebuah tulisan kreatif pasti terdapat ekspresi dari penulisnya, yang mana seseorang tidak akan berani berekspresi jika tidak memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri juga memengaruhi usaha serta ketahanan seseorang dalam menghadapi berbagai situasi, dikalangan siswa tentunya tekanan untuk membuat sebuah dongen, puisi, cerpen secara tiba-tiba pasti pernah terjadi, untuk itu seorang siswa yang percaya diri tidak akan kesulitan dalam menghadapi tantangan yang dihadapinya tersebut. Karena siswa yang percaya diri hanya tinggal menelurkan apa-apa yang ada di pikirannya, siswa yang percaya diri mampu mengoptimalkan proses kognitif dalam kegiatan menulis kreatif, sedangkan siswa yang tidak percaya diri terlalu takut untuk mengekspresikan apa yang ada dipikirkannya karena khawatir tentang ide, perasaan, gagasan yang dia tuangkan dalam tulisan tersebut tidak akan diterima oleh orang lain.

Lopez (2003) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi *creative performance* adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri sebagai salah satu ciri dari sikap kreatif berpengaruh terhadap tingkat kreativitas seseorang. Lopez (2003) menyebutkan bahwa, apabila kita ingin mencari seseorang dengan tingkat kreativitas yang tinggi, maka carilah orang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini berarti secara tidak langsung menunjukkan

bahwa terapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif.

Berdasarkan beberapa penelitian dan penjelasan di atas, peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif. Hal ini didasarkan pada, a) orang yang percaya diri memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya sehingga ia akan bersungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya bahkan dalam menulis kreatif sekalipun, b) orang yang percaya diri selalu optimis sehingga dalam melakukan suatu hal ia akan selalu berpikiran positif bahwa apa yang dilakukannya mampu diselesaikan dengan baik, c) orang yang percaya diri selalu bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, ia mampu keluar dari “*zona nyaman*” dan “*out of the box*” tanpa takut dengan kritikan orang lain namun tetap siap menanggung segala konsekuensi yang akan diterimanya.



Gambar 2.1 menjelaskan bahwa sikap kreatif terdiri dari enam karakteristik yang menjadi ciri pribadi kreatif. Salah satu karakteristik yaitu kepercayaan diri dijadikan sebagai variabel prediktor bagi tinggi rendahnya kemampuan menulis kreatif.

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini untuk menjawab apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif. Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis kreatif nya.

E. Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti

perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan masalah kepercayaan diri dan kemampuan menulis kreatif. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa skripsi, tesis, disertasi dan jurnal-jurnal ilmiah.

Penelitian terdahulu yang membahas secara spesifik mengenai hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif memang belum pernah dilakukan, dengan asumsi bahwa peneliti tidak bisa menemukan penelitian tersebut baik secara fisik maupun dalam bentuk file media. Namun terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dalam hal variabel bebas maupun terikatnya, penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Peneliti	Judul	Hasil Temuan
1	2003	Norman R. Lopez	<i>An Interactional Approach to Investigating Individual Creative performance</i>	Salah satu variabel yang diteliti yaitu kepercayaan diri, memiliki hubungan dengan tingkat <i>creative performance</i> sebesar 0,56
2	2009	Rahmat Aziz	Karakteristik Pribadi Kreatif dan Kemampuan Menulis Kreatif	Sikap kreatif (dengan kepercayaan diri sebagai salah satu aspek nya) memiliki hubungan dengan kemampuan menulis kreatif sebesar 0,318 dengan $p = 0.014$
3	2016	Moh Hifni	Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kreativitas pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Malang	Variabel kepercayaan diri memiliki korelasi dengan tingkat kreativitas dengan nilai $r_{xy} = 0,398$ $p = 0,000$

Dari beberapa contoh hasil penelitian di atas, maka dapat digambarkan beberapa persamaan dan perbedaannya. Persamaan penelitian ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah pada salah satu variabel yang digunakan dalam membahas pokok permasalahan, yaitu variabel kepercayaan diri.

Perbedaan antara penelitian ini dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada kaitan pembahasan kepercayaan diri itu sendiri. Pada penelitian ini lebih difokuskan untuk menjelaskan secara langsung hubungan antara kepercayaan diri yang mana merupakan salah satu ciri dari sikap kreatif dengan kemampuan menulis kreatif yang bisa dikatakan sebagai produk dari sebuah *creative performance*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain dan Jenis Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang banyak disajikan berupa angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1998) yang mengemukakan “penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”. Azwar (2007) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika”. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Antara variabel bebas dengan variabel terikat. Disain yang akan digunakan pada penelitian ini adalah disain *cross-sectional study*, yang berarti penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi hanya dalam satu waktu dan tidak berkelanjutan.

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan Antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi, peneliti dapat mengetahui hubungan variasi Antara satu variabel dengan variasi yang lain, besar atau tinggi nya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional

karna bertujuan untuk melihat hubungan Antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Umar (2005) menyatakan bahwa variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, yaitu:

1. Variabel independen, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen.
2. Variabel dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen: Kepercayaan Diri
2. Variabel dependen: Kemampuan Menulis Kreatif

C. Definisi Operasional

Menulis Kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pemikiran, ataupun perasaan namun yang bersifat kreatif, bukan tulisan dalam bentuk akademik yang mengharuskan dilakukan dengan teliti dan saintifik, dalam artian bahwa tulisan yang diciptakan merupakan sebuah karya baru diluar konteks akademik.

Kepercayaan Diri merupakan keyakinan seseorang untuk percaya pada dirinya sendiri bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, mampu bersikap mandiri, serta tidak terlalu mengkhawatirkan mengenai masa depan yang akan datang baik dalam konteks pendidikan, maupun kehidupan sosial nya secara luas.

D. Populasi dan Sampel

Arikunto (1998) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas sebelas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bogor dengan jumlah populasi 388 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti, Arikunto (1998) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah populasi besar, dapat diambil 10-15%, atau 15-25% , atau lebih. Karena populasi subjek pada penelitian ini lebih dari 100, maka dari itu peneliti hanya akan mengambil sampel sebanyak 75 responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis data yang diukur dalam penelitian ini, karena itu metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri diukur menggunakan skala psikologis yang disusun penulis berdasarkan indikator dan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikembangkan oleh Lauster (dalam Ghufroon & Risnawita, 2010). Bentuk skala yang digunakan adalah skala Likert, dimana skala ini digolongkan skala untuk orang dan rancangan yang pada dasarnya disusun untuk mengukur sikap. Dalam kategori penilaian pendukung (*favorable*), yaitu sangat setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju

(TS)=2, dan sangat tidak setuju (STS)=1. Sementara dalam kategori penilaian tidak mendukung (*unfavorable*) yaitu sangat setuju (SS)=1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)=4.

2. Kemampuan Menulis Kreatif

Kemampuan Menulis Kreatif diukur melalui tes menulis cerita pendek yang hasilnya dinilai oleh peneliti dan Guru Bahasa Indonesia berdasarkan Model Penilaian Kreativitas dalam Mengarang yang dikembangkan oleh Munandar (2002:65). Skema penilaian tersebut meliputi empat kriteria dari berpikir kreatif, yaitu kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan keterperincian (*elaboration*). Setiap kriteria terdiri dari lima komponen, sehingga ada 20 butir komponen yang dinilai. Untuk setiap butir yang memenuhi syarat diberi skor 1 kecuali pada kriteria *Kelancaran*, pada kriteria ini jika karangan tersebut dinilai Sangat Lancar maka diberi skor 5, jika Lancar diberi skor 4, jika Cukup Lancar diberi skor 3, jika Kurang Lancar diberi skor 2, dan jika Tidak Lancar diberi skor 1, sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 20.

Kelancaran dalam mengemukakan gagasan dinilai dari jumlah gagasan yang muncul dalam karangan tersebut. *Kelenturan* meliputi kelenturan dalam struktur kalimat dan kelenturan dalam isi atau gagasan. *Keaslian* dinilai melalui sejauh mana isi atau gaya pemikiran karangan menunjukkan orisinalitas dibandingkan dengan karangan yang isi dan gaya penulisannya menunjukkan stereotip. *Keterperincian* adalah kemampuan untuk membumbui atau menghiasi cerita, sehingga nampak lebih kaya (Munandar, 2002:65-66).

Tabel 3.1
Norma Skoring Skala Kepercayaan Diri

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.2
Blueprint Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Optimis	Berpandangan positif dalam menghadapi segala hal yang dihadapi dalam kehidupan	3, 7, 13, 40	2, 4, 33, 36,	8
		Keyakinan atas diri sendiri dalam mengatasi masalah	1, 5, 15, 20	6, 10, 21, 14	8
2.	Keyakinan Kemampuan Diri	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	8, 9, 12, 22	11, 16, 17, 25	8
3.	Objektif	Memiliki penilaian terhadap masalah yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya	18, 19 28,	24, 27, 35	6
4.	Rasional dan Realistis	Memahami kekurangan diri	23, 26, 29	30, 31, 34	6
		Tidak hanya mementingkan diri sendiri	32, 37	38, 39	4
Jumlah			20	20	40

Tabel 3.3
Skema Penilaian Kemampuan Menulis Kreatif

No	Kriteria	Komponen
1.	Kelancaran (<i>fluency</i>)	1) Sangat lancar 2) Cukup lancar 3) Lancar 4) Kurang lancar 5) Tidak lancar
2.	Kelenturan (<i>flexibility</i>)	1) Keragaman dalam bentuk kalimat 2) Keragaman dalam penggunaan kalimat 3) Keragaman dalam panjang kalimat 4) Imajinasi 5) Fantasi
3.	Keaslian (<i>originality</i>)	1) Orisinalitas dalam tema 2) Orisinalitas dalam akhir cerita 3) Penyisipan humor 4) Penggunaan kata baru 5) Orisinalitas dalam gaya penulisan
4.	Keterperincian (<i>elaboration</i>)	1) Lukisan dalam cara ekspresi 2) Emosi: kaya dalam ungkapan perasaan 3) Empati: secara eksplisit mengungkapkan perasaan tokoh utama 4) Unsur pribadi: melibatkan diri dalam kejadian 5) Percakapan: penggunaan kalimat naratif langsung

F. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melakukan pengambilan data dan semua informasi yang dibutuhkan telah diperoleh, hal selanjutnya yang dilakukan antara lain proses mengedit, coding, memasukkan data, dan analisis data. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis yang digunakan meliputi uji korelasi *product moment* dan uji regresi secara linear. Uji korelasi digunakan untuk menganalisis hubungan antara

kepercayaan diri dan menulis kreatif, sementara uji regresi digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan menulis kreatif.

Selain itu, untuk menguji keabsahan penelitian dilakukan analisis validitas, sedangkan untuk menguji konsistensi penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan uji reliabilitas. Selain itu sebelum dilakukan analisis deskriptif terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah sebaran data yang diperoleh bersifat normal atau tidak, sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang linear diantara kedua variabel tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bogor
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 131132710001
- 3) Tipe Sekolah : A
- 4) Alamat Sekolah : Jalan Pajajaran No. 6
Kecamatan Bogor Timur
Kota Bogor
Jawa Barat
- 5) Telepon/Fax : 0251 - 8321740
- 6) Status Sekolah : Negeri
- 7) Nilai akreditasi : A
- 8) Visi Misi
 - a) Visi : Terwujudnya Madrasah yang Berprestasi dan Istiqomah dalam Akhlakul Karimah
 - b) Misi :
 - I. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
 - II. Menumbuhkembangkan budaya berprestasi kepada seluruh warga madrasah melalui optimalisasi pembelajaran
 - III. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam agar menjadi insan yang berakhlakul karimah
 - IV. Memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis

V. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholder

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 hari, detail mengenai waktu pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

- ✓ 14 Februari 2018 : Penyerahan surat permohonan perizinan penelitian
- ✓ 19 Februari 2018 : Penerimaan surat balasan, penelitian diizinkan
- ✓ 20 Februari 2018 : Pengambilan data hari pertama
- ✓ 21 Februari 2018 : Pengambilan data hari kedua
- ✓ 23 Februari 2018 : Penyerahan berkas KMK kepada Guru Bahasa Indonesia
- ✓ 24 Februari 2018 : Pengambilan data tentang sekolah tempat penelitian

3. Jumlah Subjek Penelitian

Jumlah subjek penelitian ini adalah sebanyak 73 siswa dari total 388 keseluruhan siswa yang tercatat sebagai siswa aktif kelas XI (Sebelas) MAN 2 Bogor. Pada awalnya jumlah subjek penelitian berjumlah sebanyak 75 siswa, namun pada hari kedua pengambilan data dua orang siswa tidak hadir sehingga tidak diikutkan ke dalam analisis data karena data nya tidak lengkap. Gambaran lengkap mengenai komposisi subjek dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.1

Jumlah Subjek Berdasarkan Jurusan dan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jurusan MIPA	Jurusan AGAMA	Jumlah
Laki-laki	12	18	30
Perempuan	25	18	43
Jumlah	37	36	73

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Standar pengukuran yang digunakan untuk menguji validitas aitem berdasarkan pendapat Saifudin Azwar adalah bahwa suatu aitem dikatakan valid apabila $r_{ix} \geq 0,30$. Namun apabila jumlah aitem yang valid masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari $\geq 0,30$ menjadi $\geq 0,25$ atau $\geq 0,20$. Standar yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\geq 0,30$, uji validitas menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 for windows.

Hasil analisis skala kepercayaan diri, dari total 40 aitem menunjukkan bahwa koefisien validitas bergerak antara $-0,099 - 0,554$. Berdasarkan analisis tersebut, nilai koefisien terendah yang didapat adalah $-0,099$ dan nilai koefisien tertinggi yang didapat adalah $0,554$. Terdapat sebanyak 26 aitem yang valid dan sebanyak 14 aitem yang dinyatakan gugur. Hasil uji validitas skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 4.2.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dilakukan kepada aitem yang dinyatakan valid (bertahan). Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, koefisien keandalan (r_{tt}) bergerak antara $0,000-1,000$, artinya apabila semakin dekat dengan $1,000$ maka semakin reliabel atau andal. Batas reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah $0,6$, apabila koefisien beradapa pada nilai $\leq 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa skala tersebut tidak reliabel atau andal.

Uji reliabilitas skala kepercayaan diri dengan menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows* memperoleh hasil sebesar 0,853 yang berarti skala kepercayaan diri pada penelitian ini tergolong ke dalam skala yang reliabel/andal. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri

Indikator	Jumlah Butir		Nomor Butir Valid
	Valid	Gugur	
1. Berpandangan positif dalam menghadapi segala hal	8	0	2, 3, 4, 7, 13, 33, 36, 40
2. Keyakinan atas diri sendiri dalam mengatasi masalah	6	2	1, 5, 6, 10, 20, 21
3. Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	4	4	8, 9, 12, 16
4. Memiliki penilaian terhadap masalah yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya	2	4	19, 27
5. Memahami kekurangan diri	3	3	23, 26, 29
6. Tidak hanya mementingkan diri sendiri	3	1	32, 37, 38
Jumlah	26	14	

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach's	N of Items
.853	26

2. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti sebaran data dengan distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan One Sampel Kolmogorov-Smirnov dari program SPSS *for Windows* versi 16.00. Pengambilan keputusan didasarkan pada besaran probabilitas (p). Jika $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal. Sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	Sig	Status
Kepercayaan Diri	1.019	0,250	Normal
Kemampuan Menulis Kreatif	1.181	0,123	Normal

Hasil uji normalitas menghasilkan probabilitas (p) data kepercayaan diri sebesar 0,250 ($p > 0,05$) dan probabilitas (p) data kemampuan menulis kreatif sebesar 0,123 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data pada kedua sampel adalah normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Hasil dari SPSS *deviation from linearity* menunjukkan nilai sebesar 0,421. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ketentuan mengenai linearitas variabel bebas dan terikat adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini adalah linear dengan signifikansi 0,421. Hal ini berarti bahwa proses analisis data selanjutnya dapat dilakukan karena telah memenuhi persyaratan uji linearitas. Hasil lengkap uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas

$y1 * x1$	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	386.650	23	16.811	1.058	.421

C. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, sekaligus untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini. Dalam analisis ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Kategorisasi digunakan untuk mengetahui skor subjek termasuk dalam tingkatan tinggi, sedang, atau rendah. Proses analisa kategorisasi data yang dilakukan menggunakan Norma yang terdapat tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.6
Kategorisasi

No	Kategori	Norma
1	Rendah	$X < (M - 1,0 SD)$
2	Sedang	$(M - 1,0 SD) \leq X < (M + 1,0 SD)$
3	Tinggi	$X \geq (M + 1,0 SD)$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh subjek pada skala

M : Mean Hipotetik

SD : Standar Deviasi Hipotetik

1. Analisis Data Kepercayaan Diri

Dalam menganalisis data kepercayaan diri, berikut akan dijelaskan mengenai gambaran umum tingkat kepercayaan diri beserta komponen-komponennya.

a. Mencari Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) Hipotetik

Untuk mengetahui kategorisasi kepercayaan diri, sebelumnya perlu mencari terlebih dahulu Mean (M) Hipotetik beserta Standar Deviasi (SD) Hipotetiknya.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \Sigma k$$

M : Mean hipotetik

i_{\max} : Skor maksimal aitem

i_{\min} : Skor minimal aitem

Σk : Jumlah aitem

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

SD : Standar Deviasi

X_{\max} : Skor maksimal subjek

X_{\min} : Skor minimal subjek

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Deskripsi Statistik Data Kepercayaan Diri

Variabel	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	Mean	SD
Kepercayaan Diri	26	104	65	13

Skor hipotetik variabel kepercayaan diri didapatkan dari tabulasi data skor kepercayaan diri yang terdiri dari 26 aitem yang valid. Skor terendah tiap aitem adalah 1, dan skor tertinggi adalah 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum adalah 26, dan skor jawaban maksimum adalah 104. Rerata hipotetik atau mean variabel kepercayaan diri adalah 65, kemudian Standar Deviasinya sebesar 13.

b. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat kepercayaan diri masing-masing subjek penelitian, berikut ini akan dijelaskan pengkategorian dan dan tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI (sebelas) MAN 2 Bogor. Berdasarkan norma kategorisasi yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah hasil kategorisasi kepercayaan diri:

Tabel 4.8
Kategorisasi Kepercayaan Diri

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	$X < 52$
2	Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	$52 \leq X < 78$
3	Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$	$X > 78$

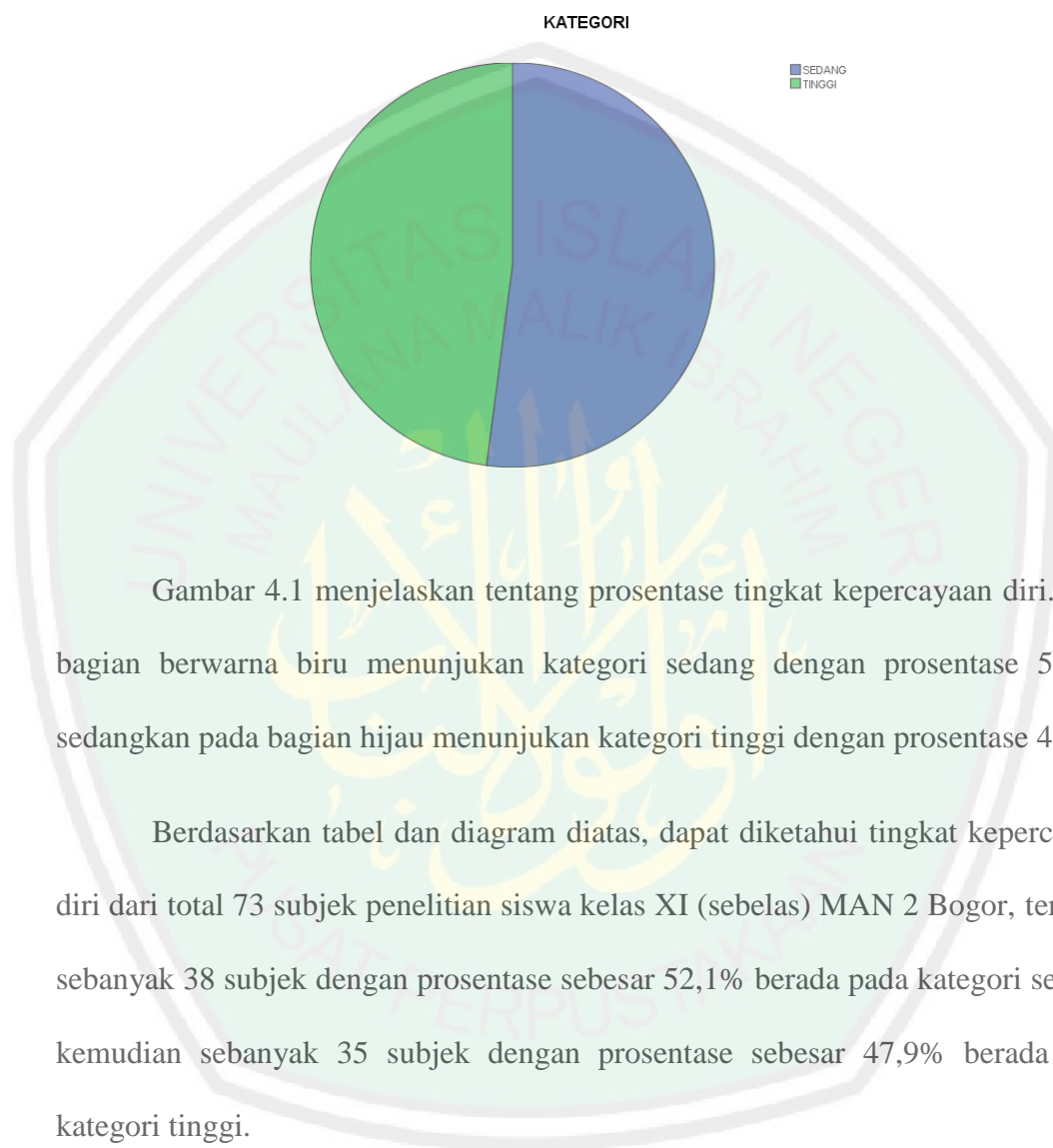
c. Menentukan Prosentase

Setelah mengkategorikan data, maka langkah selanjutnya adalah menentukan frekuensi dan prosentase hasil analisis data kepercayaan diri dari subjek penelitian. Dalam menentukan frekuensi dan prosentase, penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 for windows. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Frekuensi dan Prosentase Tingkat Kepercayaan Diri

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sedang	38	52.1%
Tinggi	35	47.9%
Total	73	100%

Gambar 4.1
Diagram Kepercayaan Diri



2. Analisis Data Kemampuan Menulis Kreatif

Dalam menganalisis data kemampuan menulis kreatif, berikut akan dijelaskan mengenai gambaran umum tingkat kepercayaan diri beserta komponen-komponennya.

a. Mencari Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) Hipotetik

Untuk mengetahui kategorisasi kemampuan menulis kreatif, sebelumnya perlu mencari terlebih dahulu Mean (M) Hipotetik beserta Standar Deviasi (SD) Hipotetiknya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{1}{2} \Sigma k$$

M : Mean hipotetik
 Σk : Jumlah Komponen Penilaian

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

SD : Standar Deviasi
 X_{\max} : Skor maksimal subjek
 X_{\min} : Skor minimal subjek

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Deskripsi Statistik Data Kemampuan Menulis Kreatif

Variabel	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	Mean	SD
Kemampuan Menulis Kreatif	1	20	10	3,16

Skor hipotetik variabel kemampuan menulis kreatif didapatkan dari tabulasi data skor kemampuan menulis kreatif yang terdiri dari 20 komponen penilaian. Skor tiap komponen penilaian adalah 1. Berdasarkan jumlah komponen penilaian untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total nilai minimum adalah 1, dan skor nilai maksimum adalah 20. Rerata hipotetik atau mean variabel kemampuan menulis kreatif adalah 10, kemudian Standar Deviasinya sebesar 3,16.

b. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat kemampuan menulis kreatif masing-masing subjek penelitian, berikut ini akan dijelaskan pengkategorian dan tingkat kemampuan menulis kreatif siswa kelas XI (sebelas) MAN 2 Bogor. Berdasarkan norma kategorisasi yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah hasil kategorisasi kemampuan menulis kreatif:

Tabel 4.11
Kategorisasi Kemampuan Menulis Kreatif

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	$X < 6,84$
2	Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	$6,84 \leq X < 13,16$
3	Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$	$X > 13,16$

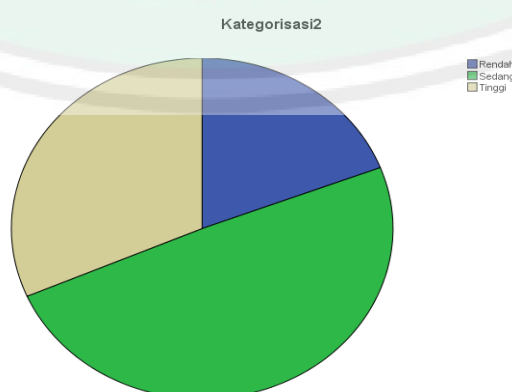
c. Menentukan Prosentase

Setelah mengkategorikan data, maka langkah selanjutnya adalah menentukan frekuensi dan prosentase hasil analisis data kemampuan menulis kreatif dari subjek penelitian. Dalam menentukan frekuensi dan prosentase, penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 *for windows*. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Frekuensi dan Prosentase Tingkat Kemampuan Menulis Kreatif

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	14	19.2%
Sedang	36	49.3%
Tinggi	23	31.5%
Total	73	100%

Gambar 4.2
Diagram Kemampuan Menulis Kreatif



Gambar 4.2 menjelaskan tentang prosentase tingkat kemampuan menulis kreatif. Pada bagian berwarna biru menunjukkan kategori rendah dengan prosentase 19,2%, sedangkan pada bagian hijau menunjukkan kategori sedang dengan prosentase 49,3%, kemudian pada bagian coklat menunjukkan kategori tinggi dengan prosentase 31,5%.

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui tingkat kemampuan menulis kreatif dari total 73 subjek penelitian siswa kelas XI (sebelas) MAN 2 Bogor, terdapat sebanyak 14 subjek dengan prosentase sebesar 19,2% berada pada kategori rendah, kemudian sebanyak 36 subjek dengan prosentase sebesar 49,3% berada pada kategori sedang, lalu sebanyak 23 subjek dengan prosentase sebesar 31,5% berada pada kategori tinggi.

3. Analisis Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menulis Kreatif

Uji hipotesis hubungan variabel dalam penelitian ini dengan analisis data penelitian yang menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa skor korelasi untuk variabel kepercayaan diri dan variabel kemampuan menulis kreatif adalah 0,272 dengan sig (p) = (0,020), yang artinya (p) < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif yang signifikan, artinya hipotesis penelitian diterima, yaitu “Terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif”, ketika kepercayaan diri siswa tinggi maka kemampuan menulis kreatifnya akan meningkat/tinggi dan sebaliknya jika kepercayaan diri siswa rendah maka kemampuan menulis kreatifnya pun akan menurun/rendah.

Tabel 4.13
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Rxy	Signifikasi	Keterangan	Kesimpulan
0,272	0,020	Signifikasi < 0,050	Signifikan

D. Pembahasan

1. Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 2 Bogor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI MAN 2 Bogor yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang. Hal ini dapat diketahui dari data skala penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat 38 orang dengan prosentase sebesar 52,1% berada pada kategori sedang, sedangkan jumlah yang berada pada kategori tinggi terdapat 35 orang dengan prosentase sebesar 47,9%, kemudian tidak terdapat 1 subjek pun (0%) yang berada pada kategori rendah.

Aspek dalam kepercayaan diri adalah Optimis, Keyakinan akan Kemampuan Diri, Objektif, serta Rasional dan Realistis. Pada aspek optimis dengan indikator berpandangan positif dalam menghadapi segala hal serta keyakinan atas diri sendiri dalam mengatasi masalah, berdasarkan data yang diperoleh para siswa kelas XI MAN 2 Bogor memiliki keyakinan akan kemampuannya sendiri serta berpandangan positif atas dirinya. Hal ini ditunjukkan oleh data aitem pada kedua indikator tersebut, dari total 16 aitem terdapat sebanyak 14 aitem yang bertahan (valid) dan hanya 2 aitem yang dinyatakan gugur. Para siswa kelas XI juga dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, sesuai dengan indikator pada instrumen dimana dari 8 aitem, terdapat 4 aitem yang dinyatakan bertahan (valid) dan 4 sisanya dinyatakan

gugur. Akan tetapi, para siswa kelas XI MAN 2 Bogor belum mampu menilai secara objektif mengenai masalah yang dihadapinya dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan indikator dari aspek objektif yaitu memiliki penilaian terhadap masalah yang sesuai dengan kenyataannya, dari total 6 aitem hanya tersisa 2 aitem yang dinyatakan bertahan (valid) sedangkan 4 sisanya dinyatakan gugur. Para siswa kelas XI MAN 2 Bogor mampu berpikir rasional dan realistis, dengan indikator memahami kekurangan diri serta tidak hanya mementingkan diri sendiri, dari total 10 aitem terdapat 6 aitem yang dinyatakan bertahan (valid) dan 4 aitem yang dinyatakan gugur.

Perbandingan antara *mean* hipotesis dengan *mean* empiris, Ferguson (dalam Aziz, 2009:121) menyatakan bahwa harga *mean* hipotesis dapat dapat dianggap sebagai *mean* populasi (μ) yang diartikan sebagai kategori sedang suatu kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Setiap skor *mean* empiris (M) yang lebih tinggi dari *mean* populasi (μ) dapat dianggap sebagai indikator tingginya kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Sebaliknya setiap skor *mean* empiris yang lebih rendah secara signifikan dari *mean* populasi (μ) dapat dianggap sebagai indikator rendahnya keadaan kelompok subjek yang diteliti. Perbandingan antara mean hipotesis dengan mean empiris pada variabel kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

Variabel	Perbandingan Mean Hipotesis dan Mean Empiris							
	Skor Hipotesis				Skor Empiris			
	Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
Kepercayaan Diri	26	104	65	13	65	97	79.2	6.5

Skor terendah yang diperoleh subjek adalah 65, kemudian skor tertinggi yang diperoleh subjek adalah 97. *Mean* empiris kepercayaan diri yang diperoleh subjek

lebih tinggi dibanding *mean* hipotesis nya (79.2:65) yang artinya tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Bogor berada pada kategori tinggi. Standar deviasi empiris yang diperoleh subjek lebih rendah dibanding standar deviasi hipotesisnya (6.5:13), artinya tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Bogor memiliki variasi yang rendah atau cenderung sama/seragam.

2. Tingkat Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Kelas XI MAN 2 Bogor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui tingkat kemampuan menulis kreatif siswa kelas XI MAN 2 Bogor yang menjadi sampel penelitian tersebar ke dalam 3 kategori. Hal ini dapat diketahui dari data skala penelitian yang menunjukkan bahwa dari total 73 sampel penelitian terdapat sebanyak 14 siswa dengan prosentase sebesar 19,2% berada pada kategori rendah, sedangkan jumlah yang berada pada kategori sedang terdapat sebanyak 36 siswa dengan prosentase sebesar 49,3%, kemudian terdapat sebanyak 23 siswa dengan prosentase sebesar 31,5% yang berada pada kategori tinggi. Tingkat kemampuan menulis kreatif siswa selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.13.

Perbandingan antara mean hipotesis dengan mean empiris pada variabel kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Perbandingan Mean Hipotesis dan Mean Empiris

Variabel	Skor Hipotesis				Skor Empiris			
	Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
Kemampuan Menulis Kreatif	1	20	10	3.16	3	18	10.70	4.15

Tabel 4.13
Tingkat Kemampuan Menulis Kreatif

No	Nama	Skor	Norma	No	Nama	Skor	Norma
1	Rizqi	5	Rendah	38	Hana	6	Rendah
2	Wahyu	4	Rendah	39	Risa	14	Tinggi
3	Cahaya	3	Rendah	40	Sheila	8	Sedang
4	Wildan	5	Rendah	41	Hasna	7	Sedang
5	Salsa	17	Tinggi	42	Supriyadi	9	Sedang
6	Alma	6	Rendah	43	Ajeng	13	Sedang
7	Husni	12	Sedang	44	Ulari	9	Sedang
8	Fachri	5	Rendah	45	Salma	16	Tinggi
9	Izzah	17	Tinggi	46	Diah	15	Tinggi
10	Rima	5	Rendah	47	Fadilah	8	Sedang
11	Amaliah	12	Sedang	48	Tasyalla	9	Sedang
12	Fahrul	12	Sedang	49	Nadiya	14	Tinggi
13	Aldi	5	Rendah	50	Suci	14	Tinggi
14	Milky	15	Tinggi	51	Nasywa	11	Sedang
15	Nurul	6	Rendah	52	Adnan	7	Sedang
16	Salma	16	Tinggi	53	Diesti	7	Sedang
17	Naynawa	7	Sedang	54	Alya	9	Sedang
18	Fachrizan	17	Tinggi	55	Shenny	17	Tinggi
19	Mahdi	8	Sedang	56	Syahfala	7	Sedang
20	Alfhis	13	Sedang	57	Ajhi	12	Sedang
21	Saepul	11	Sedang	58	Nahwa	10	Sedang
22	Sadam	9	Sedang	59	Wanda	13	Sedang
23	Hanif	8	Sedang	60	Nurdiniyah	16	Sedang
24	Zahrotul	5	Rendah	61	Narawi	14	Tinggi
25	Nabilah	9	Sedang	62	Devi ayu	15	Tinggi
26	Shafira	16	Tinggi	63	Aulyani	15	Tinggi
27	Sri	14	Tinggi	64	Ivan	13	Sedang
28	Roki	16	Tinggi	65	Rezifka	11	Sedang
29	Fikram	5	Rendah	66	Riza	6	Rendah
30	Sekar	18	Tinggi	67	Dewi	10	Sedang
31	Albi	7	Rendah	68	Akmal	9	Sedang
32	Shani	16	Tinggi	69	Haitsam	13	Sedang
33	Sahnaz	13	Sedang	70	Naudiya	8	Sedang
34	Ridho	18	Tinggi	71	Berliana	16	Tinggi
35	Fathan	14	Tinggi	72	Zahira	9	Sedang
36	Sukmawati	6	Rendah	73	Alifsyia	9	Sedang
37	Maudina	7	Sedang				

Skor terendah yang diperoleh subjek adalah 3, kemudian skor tertinggi yang diperoleh subjek adalah 18. *Mean* empiris kemampuan menulis kreatif yang diperoleh subjek sedikit lebih tinggi dibanding *mean* hipotesis nya (10.70:10) yang artinya tingkat kemampuan menulis kreatif siswa kelas XI MAN 2 Bogor berada pada kategori tinggi. Standar deviasi empiris yang diperoleh subjek lebih tinggi dibanding standar deviasi hipotesisnya (4.15:3.16), artinya tingkat kemampuan menulis kreatif siswa kelas XI MAN 2 Bogor memiliki variasi yang tinggi/berbeda-beda atau dapat dikatakan bahwa ada siswa yang memiliki kemampuan menulis kreatif yang tinggi, dan ada pula yang sedang, serta rendah.

3. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menulis Kreatif

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif pada siswa kelas XI MAN 2 Bogor, hal ini dapat dilihat pada nilai *pearson correlation* (0,272) dengan sig (p) = (0,020), yang artinya (p) < 0,05. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif pada siswa kelas XI MAN 2 Bogor.

Analisis regresi linear variabel kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif menunjukkan nilai $R = 0,272$ dengan koefisien determinan sebesar 0,074. Namun setelah dilakukan penyesuaian koefisien korelasinya (*R adjusted*) berubah menjadi 0,061. Hal ini berarti bahwa kepercayaan diri mampu menjadi prediktor bagi tinggi rendahnya kemampuan menulis kreatif sebesar 6,1%.

Semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kemampuan menulis kreatif siswa kelas XI MAN 2 Bogor. Hasil penelitian terdahulu yang

menunjukkan adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2009). Sebuah studi tentang karakteristik pribadi kreatif dan kemampuan menulis kreatif pada siswa menunjukkan bahwa sikap kreatif (dengan kepercayaan diri sebagai salah satu cirinya) memiliki hubungan sebesar $r = .318$ dengan nilai $p = 0,014$. Lebih jauh, penelitian yang dilakukan oleh Lopez (2003) studi mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan *creative performance* pada dunia kerja menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif diantara kedua variabel tersebut. Dengan korelasi sebesar 0,560 kepercayaan diri menjadi prediktor sebesar 31,4% bagi *creative performance* seseorang, dengan hasil tersebut Lopez menarik kesimpulan apabila kita menginginkan seseorang yang memiliki tingkat *creative performance* yang tinggi maka carilah seseorang dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Pernyataan tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan *creative performance* seseorang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2016) tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan kreativitas siswa yang diukur menggunakan tes kreativitas verbal. Dalam penelitian tersebut variabel kepercayaan diri memiliki hubungan dengan tingkat kreativitas dengan $r = .398$ dan nilai $p = 0.000$. Terdapat kesamaan antara tes menulis kreatif dengan tes kreativitas verbal, keduanya sama-sama mengukur aspek kelancaran (*fluency*), fleksibilitas (*flexibility*), orisinalitas (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*), perbedaannya adalah pada output tes dimana tes menulis kreatif berupa tulisan sedangkan tes kreativitas verbal berupa lisan.

Menulis kreatif merupakan kegiatan untuk menghasilkan sebuah produk/karya yaitu tulisan kreatif, untuk dikatakan sebagai sebuah produk kreatif tentu saja terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi seperti karya tersebut benar-benar baru, berguna, dan dapat dipahami. Salah satu definisi dari kreativitas diartikan sebagai sebuah produk, untuk menghasilkan sebuah produk kreatif, tentu saja terdapat beberapa aspek pendukung yang saling berhubungan satu sama lain, aspek-aspek tersebut adalah pribadi, proses, dan pendorong. Keempat aspek tersebut oleh Rhodes (dalam Munandar, 2002) disebut sebagai *Four P's of creativity: Person, Procces, Press, Product*. Munandar (2002:26) menyatakan bahwa keempat P ini saling berkaitan: Pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan (press) dari lingkungan, akan menghasilkan produk kreatif.

Salah satu aspek pendukung untuk menghasilkan sebuah produk kreatif adalah pribadi yang memiliki sikap kreatif, Hulbeck (dalam Munandar, 2002:26) menyatakan bahwa tindakan kreatif muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya. Sikap kreatif adalah suatu karakteristik kepribadian non-kognitif yang biasanya terdapat pada orang kreatif (Aziz, 2018:42), Stenberg & Lubart (dalam Aziz, 2018:55) menyebutkan ciri-ciri sikap kreatif salah satunya adalah keteguhan terhadap pendirian, keteguhan terhadap pendirian menurut Aziz (2018) merupakan karakteristik yang relatif sama dengan kepercayaan terhadap diri sendiri.

Ashriati, Alsa, & Suprihatin (2006) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan pandangan sikap dan keyakinan siswa dalam menghadapi suatu tugas atau pekerjaan. Jika tidak ada rasa percaya diri seorang siswa tidak akan mampu

mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dan menjadi manusia yang utuh dalam kehidupan bermasyarakat. Kepercayaan diri akan memperkuat motivasi dalam mencapai sebuah keberhasilan, karena semakin tinggi kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan segala pekerjaannya. Kepercayaan diri juga membawa kekuatan dalam menentukan langkah dan merupakan faktor utama dalam mengatasi suatu masalah. Kepercayaan diri sangat penting dimiliki dalam diri siswa karena kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, serta memiliki dorongan untuk berprestasi dan memahami kekurangan serta kelebihan di dalam dirinya.

Seseorang yang percaya diri selalu menyukai tantangan, tidak pernah menganggap enteng suatu tugas/pekerjaan, sehingga dalam melakukan apapun seorang yang percaya diri akan melakukan yang terbaik untuk menyelesaikannya, memaksimalkan setiap potensi yang dimiliki untuk menyelesaikan semua tugas/pekerjaan yang dihadapi, termasuk dalam menyelesaikan sebuah tulisan kreatif. Seorang siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi akan menganggap bahwa kegiatan menulis kreatif menjadi suatu tantangan yang harus diselesaikan dengan sebaik mungkin, sementara siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan menganggap kegiatan menulis kreatif sebagai sebuah beban, karena siswa tersebut tidak memiliki keyakinan atas kemampuan dirinya bahwa dia bisa memaksimalkan setiap potensi yang dimiliki.

Salah satu aspek dari kepercayaan diri adalah optimis, orang yang optimis akan senantiasa mencoba untuk menghadapi tantangan dan akan mampu memecahkan setiap masalah dengan cara yang positif. Seseorang yang optimis akan masa depannya, jarang sekali ada masalah yang akan membuatnya terbentur pada sikap putus asa karena individu tersebut akan terus berusaha memecahkan masalah tersebut dan menghadapi segala rintangan yang akan menghalanginya (Lauster, dalam Ghufron & Risnawita; 2010:35). Pernyataan Lauster tersebut sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2011) tentang hubungan antara optimisme dan *coping stress* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, mahasiswa yang dengan rasa optimis yang tinggi dapat melihat dengan cara pandang yang positif saat menghadapi masalah sehingga mereka yakin memiliki kekuatan untuk mengendalikan dunia mereka, hal tersebut tentunya juga dapat diaplikasikan pada kegiatan menulis kreatif. Siswa yang memiliki rasa optimis yang tinggi tidak akan mudah berputus asa dalam menyelesaikan tugas menulis kreatif karena siswa tersebut selalu berpadangan positif dan memiliki berbagai cara untuk menyelesaikan semua tugasnya.

Aspek selanjutnya dari kepercayaan diri adalah keyakinan dengan kemampuan diri, Ghufron & Risnawita (2010:35) menyatakan keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya, ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya. Esensi rasa kepercayaan diri terletak pada suatu perasaan atau kepercayaan yang menekankan bahwa individu dapat menyebabkan terjadinya sesuatu sesuai dengan harapan-harapannya. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2014) mengungkapkan bahwa seseorang dengan keyakinan diri

yang tinggi akan memiliki motivasi yang tinggi pula. Artinya, seseorang dengan keyakinan diri yang tinggi akan percaya bahwa suatu tujuan dapat dicapai, sehingga mereka lebih mungkin untuk berada dalam upaya mereka dalam pencapaian suatu tujuan. Ketika seseorang dalam masalah, perasaan keyakinan diri yang kuat mengarahkan orang tersebut untuk tetap tenang, kemudian mencari solusi dibanding berorientasi pada ketidakmampuannya. Dalam kegiatan menulis kreatif tentu selain pentingnya memiliki ide & gagasan sebelum memulai untuk menulis, memiliki keyakinan akan kemampuan diri merupakan modal awal yang juga penting dalam keberhasilan kegiatan menulis kreatif. Ketika memiliki keyakinan akan kemampuan diri, persepsi negatif tentu akan hilang dan tidak akan terbentur masalah ide & gagasan karena selalu memiliki solusi dan upaya untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data yang dilakukan, kepercayaan diri dapat menjadi prediktor bagi tinggi rendahnya kemampuan menulis kreatif sebesar 6,1%. Secara garis besar variabel kepercayaan diri memang tidak memberikan sumbangsih dengan prosentase yang tinggi terhadap kemampuan menulis kreatif. Hal ini kemungkinan disebabkan karena aspek yang mempengaruhi hasil produk kreatif bukan hanya dari aspek pribadi dengan sikap kreatif saja, melainkan masih terdapat aspek yang lain yaitu terutama kemampuan berpikir kreatif (*proses kreatif*) dan lingkungan pendorong yang kreatif (*press*). Penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2009) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif memiliki hubungan dengan kemampuan menulis kreatif dengan r sebesar = .558 dengan nilai $p = 0.000$. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh Putra (2010:10) dalam sebuah tulisan kreatif, dapat direkonstruksi pemikiran

penulisnya: alur, logika, validitas, kesahihan, kebenaran, maupun sudut pandangnya.

Karena itu, keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berpikir.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Bogor berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data *mean* empiris yang diperoleh subjek penelitian lebih tinggi dibanding *mean* hipotesis nya. Tingkat kepercayaan diri pada satu siswa dengan siswa lainnya cenderung sama, hal ini dibuktikan oleh nilai standar deviasi yang diperoleh subjek lebih kecil dibanding standar deviasi hipotesis nya.
2. Tingkat kemampuan menulis kreatif siswa kelas XI MAN 2 Bogor secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data *mean* empiris yang diperoleh subjek penelitian hanya sedikit lebih tinggi dari *mean* hipotesis nya (10.70:10). Tingkat kemampuan menulis kreatif pada satu siswa dengan siswa lainnya cenderung berbeda, artinya terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori rendah, ada pula yang berada pada kategori sedang, dan tentunya yang berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan oleh nilai standar deviasi yang diperoleh subjek lebih besar dibanding standar deviasi hipotesisnya.
3. Berdasarkan nilai yang diperoleh melalui analisis *product moment*, terdapat hubungan positif signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menulis kreatif, meskipun secara linear kepercayaan diri hanya memiliki proporsi prediktor kemampuan menulis kreatif sebesar 6,1%. Artinya jika kepercayaan

diri siswa kelas XI MAN 2 Bogor naik, maka kemampuan menulis kreatifnya pun akan naik. Sebaliknya, jika kepercayaan dirinya menurun, maka kemampuan menulis kreatifnya pun akan menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dengan kerendahan hati peneliti memiliki beberapa saran terkait pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Pihak Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bogor

Meskipun berdasarkan hasil penelitian siswa kelas XI MAN 2 Bogor berada pada kategori kepercayaan diri yang tinggi, namun upaya untuk terus meningkatkan kepercayaan diri siswa perlu untuk terus dilakukan, terlebih ketika mereka beranjak ke kelas XII dan akan menghadapi ujian akhir. Upaya meningkatkan kepercayaan diri tidak selalu membutuhkan proses yang sulit dan panjang, selalu memberi support serta memuji/menghargai apa yang telah dilakukan para siswa adalah salah satu cara paling sederhana untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Menulis kreatif merupakan suatu kegiatan yang banyak memberikan dampak positif bagi penulisnya, memiliki kemampuan menulis kreatif yang rendah bukan berarti tidak ada dampak positif dari kegiatan tersebut. Mengajak lebih giat siswa nya untuk menulis dan membaca merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat menulis para siswa, selain itu pengadaan pelatihan mengenai menulis kreatif melalui ekstrakurikuler yang berkaitan juga sangat baik untuk dilakukan.

2. Bagi Siswa Kelas XI MAN 2 Bogor

Selalu berpandangan positif mengenai diri sendiri adalah cara terbaik untuk menjalani kehidupan baik di sekolah maupun masyarakat luas. Rasa percaya diri tidak hadir dengan sendirinya, lakukanlah hal-hal yang mampu membuat rasa percaya diri kita meningkat namun tidak kelewat batas. Memiliki kemampuan menulis kreatif yang rendah bukan berarti tidak bisa meningkatkannya, ingatlah bahwa *practice make perfect* maka dari itu teruslah untuk menulis karna disadari secara langsung atau tidak, akan banyak manfaat positif yang bisa didapatkan melalui menulis

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Lebih berhati-hati dalam pelaksanaan pengambilan data terutama variable kemampuan menulis kreatif. Hindari hal-hal yang dapat menjadi variabel pengganggu dalam pengambilan data kemampuan menulis kreatif, contohnya adalah hindari waktu saat para siswa sedang istirahat, di akhir jam keputungan sekolah, dan semua kondisi yang mengindikasikan bahwa siswa tidak akan mau mengerjakan tes tersebut secara 100% dengan potensi yang dimilikinya.

C. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penelitian ini tentunya memiliki kelemahan dan keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Institusi Pendidikan Negeri di Kota Bogor. Sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada Institusi Pendidikan Swasta yang menerapkan perbedaan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajarnya. Solusi untuk hal ini adalah sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan di dua

sekolah yang berbeda (Negeri/swasta) dan model belajar mengajar yang berbeda pula, sehingga apabila terjadi perbedaan hasil penelitian maka faktor lingkungan sekolah dapat dijadikan variabel tambahan.

2. Variabel pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis kreatif. Pada penelitian selanjutnya akan lebih baik bila menambahkan variabel lain seperti kemampuan menulis kreatif dan kondisi lingkungan pendorong nya.
3. Alat ukur variabel kepercayaan diri yang mana pada setiap indikatornya jumlah butir aitem tidak merata, kedepannya diharapkan sebaran butir aitem pada setiap indikator dapat merata serta penambahan jumlah aitem secara keseluruhan pun ditingkatkan
4. Penilaian pada tes kemampuan menulis kreatif yang hanya dilakukan oleh satu orang guru Bahasa Indonesia, nilai plus dari hal ini adalah tidak terjadinya bias antara satu penilai dengan penilai yang lain, namun dengan dilakukan penilaian oleh beberapa ahli nilai hasil tes kemampuan menulis kreatif akan lebih valid dan reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. (2010). *Menjadi Kreatif dengan Menulis*. Malang: UIN Maliki Press
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek (Edisi ke IV)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ashriati, N. Alsa, A. Suprihatin, T. (2006). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik pada SLB-D YPAC Semarang: Jurnal Psikologi. Vol.1, 47-58* Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Aziz, R. (2009). *Karakteristik Pribadi Kreatif dan Kemampuan Menulis Kreatif. Jurnal Psikologi, Anima Indonesian Psychological Journal, 24 (2), 116-123*
- Aziz, R. (2018). *Creative Learning: Teori, Riset, Praktik*. Malang: Edulitera
- Aziz, Q. (2014). *Pengaruh Keyakinan Diri dan Pengembangan Karyawan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Balai Besar Veteriner (BBVET) Wates Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Azwar, S. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, A. & Byrne. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis (Cetakan ke 4)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Damianakis, T. (2001). *Postmodernism, Spirituality, and The Creative Writing Process: Implications for Social Work Practice. Families in Society: The Journal of Contemporary Human Service, 82 (1), 23*
- Daradjat, Z. (2002). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Gufron, N. & Risnawita, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Cetakan Ketiga. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hakim. T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Purwa Suara
- Hurlock, E. B. (1978). *Psikologi Perkembangan 2*. Jakarta: Erlangga
- Irawati, I. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SD N 2 Barenglor Semester 2 dengan Pendekatan Kontekstual dan Media Pembelajaran Balon Misterius Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kusmana, S. (2014). *Kreativitas Menulis*. Jogjakarta: Ombak

- Kushartanti. (2009). *Perilaku Menyontek Ditinjau dari Kepercayaan Diri*. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 11(2), 38-46
- Lopez, N. R. (2003). *An Interactional Approach to Investigating Individual Creative performance*. Thesis, The faculty of the Department of Psychology San Jose State University
- Mastuti, I. & Aswi. (2008). *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: HI-FEST Publishing
- Mubarok, M. H. (2016). *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kreativitas Pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Munandar, S. C. U. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan: strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Cetakan kedua. Jakarta: Gramedia
- Ningrum, W. N. (2011). *Hubungan Antara Optimisme dan Coping Stress Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi*. *Jurnal Psikologi, Universitas Esa Unggul Jakarta*. 9(1), 41-47
- Putra, R. M. S. (2010). *Principles of Creative Writing*. Jakarta: Indeks Penerbit.
- Psychol, J. C. (2010). *Effect of Assertiveness Training and Expressive Writing on Acculturative Stress in International Student: A Randomized Trial*. *National Institute of Health*, 56(4), 590–596
- Santrok, John W. (2002). *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Siska. Sudarjo. Purmaningsih, E. H. (2003). *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2, 67-71
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Umar, H. (2005). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yunus, S. (2015). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Zainurrahman. (2011). *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta



LAMPIRAN

Data Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bogor

9) Data Jumlah Siswa (2017-2018) :

Data Rekap Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2017 / 2018

Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
Jurusan	L	P	Tota l	Jurusan	L	P	Tota l	Jurusan	L	P	Tota l
MIPA 1	15	25	40	MIPA 1	13	28	41	MIPA 1	14	26	40
MIPA 2	12	28	40	MIPA 2	16	26	42	MIPA 2	14	26	40
MIPA 3	11	26	37	MIPA 3	15	27	42	MIPA 3	15	24	39
MIPA 4	14	26	40	MIPA 4	14	28	42	MIPA 4	11	29	40
MIPA 5	15	26	41	MIPA 5	14	28	42	MIPA 5	13	27	40
MIPA 6	13	27	40	MIPA 6	16	25	41	MIPA 6	11	29	40
IPS 1	18	19	37	IPS 1	19	15	34	IPS 1	18	20	38
IPS 2	15	20	35	IPS 2	17	16	33	IPS 2	13	25	38
IPS 3	19	19	38	IPS 3	17	16	33	IPS 3	16	20	36
AGAM A	16	24	40	AGAM A	20	18	38	AGAM A	17	19	36
Jumlah	14 8	24 0	388		16 1	22 7	388		14 2	24 5	387

Sumber: data sekolah tahun 2018 bulan februari

10) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pimpinan Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Drs. H. Hawasi, M.Pd.I	L	-	58	S-2	29 Tahun
2	Wakil Kepala Kurikulum	Dra. Baeti Suharti	-	P	50	S-1	25 Tahun
3	Wakil Kepala Kesiswaan	Yayat Supriyatna, S.Pd	L	-	44	S-1	13 Tahun
4	Wakil Kepala Humas	Dra. Lina Rosmalina	-	P	54	S-2	31 Tahun
5	Wakil Kepala Sarana	Drs. H. Imron Rosyadi Amir	L	-	52	S-1	25 Tahun

Sumber: data sekolah tahun 2018 bulan februari

Kualifikasi, Pendidikan, Status, Jenis, dan Jumlah Guru

Tingkat Pendidikan		Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS		GTT		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	5	9	-	-	14
2	S1	11	26	9	8	54
3	D4	-	-	-	-	
4	D3	-	-	1	-	1
5	D2	-	-	-	-	
6	D1	-	-	-	-	
7	SMA/SEDERAJAT	-	-	-	-	
		16	35	10	8	69

Sumber: data sekolah tahun 2018 bulan februari

Tenaga Kependidikan/Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung serta Kualifikasi Pendidikannya										Jumlah	
		Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin											
		PNS					Honor						
		TS	SD	SMP	SMA	D3	S1	L	P	L	P		
1	Kepala TU						1	1					1
2	Pengembang Kesiswaan						1		1				1
3	Bendahara				1			1					1
4	Perpustakaan						2			1	1		2
5	Administrasi				1	2	3		3	2	1		6
6	Kebersihan	1			3					4			4
7	Keamanan			2	1					3			3
8	Laboran				1						1		1
Jumlah		1		2	7	2	7	2	4	10	3		19

Sumber: data sekolah tahun 2018 bulan februari

11) Data Bangunan Sekolah

Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi*	Jumlah dan Ukuran		
----------	-------------------	--	--

	Ukuran 7x9 m	Ukuran >63 m ²	Ukuran <63 m ²	jumlah	Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas	Jumlah ruang yang digunakan sebagai ruang kelas
Baik	29 buah			29 buah	1 buah	30 buah
Rusak Ringan						
Rusak Sedang						
Rusak Berat						
Rusak Total						

Sumber: data sekolah tahun 2018 bulan februari

*Keterangan kondisi :

Baik = Kerusakan < 10%

Rusak Ringan = Kerusakan 10% - < 30%

Rusak Sedang = Kerusakan 30% - < 45%

Rusak Berat = Kerusakan 45% - < 75%

Rusak Total = Kerusakan > 75%

Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P x L)	Kondisi
Perpustakaan	1	20 x 10	Baik
Lab. Fisika	1	8 x 5	Baik
Lab. Kimia	1	8 x 5	Baik
Lab. Biologi	1	8 x 5	Baik
Lab. Bahasa	1	10 x 8	Baik
Lab. Komputer	2	14 x 6	Baik
Lab. Keagamaan	1	8 x 5	Baik
Kesenian	1	4 x 3	Baik

Sumber: data sekolah tahun 2018 bulan februari

Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (P x L)	Kondisi
Kepala Sekolah	1	6 x 5 m	Baik
Guru	1	14 x 8 m	Baik
Tata Usaha	1	5 x 4 m	Baik
Kurikulum	1	5 x 3 m	Baik
Akademik	1	4 x 3 m	Baik
Tamu	1	6 x 4 m	Baik
Administrasi	1	5 x 4 m	Baik

Sumber: data sekolah tahun 2018 bulan februari

Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P x L)	Kondisi
---------------	---------------	----------------	---------

Dapur	1	3 x 2	Baik
Mushola	1	6 x 5	Baik
KM/WC Guru	2	2 x 2	Baik
KM/WC Murid	18	2 x 2	Baik, Sebagian Rusak Ringan
Pramuka	1	3 x 2.5	Baik
OSIS	1	3 x 2.5	Baik
Marching Band	1	4 x 3	Baik
BK	1	6 x 5	Baik
UKS	1	7.5 x 5	Baik
Kesenian Islam	1	4 x 3	Baik
Kesenian Teater	1	3 x 2.5	Baik
Koperasi	1	3 x 5	Baik
Kantin	1	5 x 5	Baik
Rumah Penjaga	1	6 x 5	Baik
Pos Jaga	1	2 x 2	Baik
Gazebo	3	2 x 2.5	Rusak Ringan
Ekskul Santri	1	3 x 2.5	Baik

Lapangan Olahraga dan Upacara

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (P x L)	Kondisi
Lapangan Olahraga :			
• Futsal	1		Rusak Ringan
• Bola Basket	1		Rusak Ringan
• Bola Volly	1		Baik
• Badminton	1		Baik
Lapangan Upacara			

Sumber: data sekolah tahun 2018 bulan februari

ANGKET

Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Dibawah ini disajikan beberapa pernyataan yang harus anda jawab, tugas anda adalah memilih salah satu dari 4 (empat) jawaban yang tersedia yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan diri anda, tidak ada jawaban yang dianggap salah

2. Pada setiap kolom jawaban yang ada pilih, berilah tanda (ν) atau (x)
3. Setiap jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap apapun dan akan dijaga kerahasiaannya
4. Kerjakan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewati atau kosong

Selamat mengisi ☺ ☺ ☺

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengerjakan suatu hal dengan baik				
2	Saya merupakan pribadi yang lemah				
3	Saya mampu mengerjakan tugas sendiri				
4	Saya putus asa ketika tidak bisa mengerjakan tugas				
5	Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit dengan baik				
6	Setiap menghadapi masalah, saya akan meninggalkannya				
7	Kemampuan diri saya selalu bisa dioptimalkan				

8	Saya yakin mendapatkan nilai terbaik dalam ujian				
9	Saya adalah pribadi yang mandiri				
10	Saya tidak berbakat dalam hal apapun				
11	Selalu meminta bantuan teman saat harus memutuskan pilihan yang sulit				
12	Saya dapat mengerjakan semua tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain				
13	Saya mencapai keberhasilan karena kemampuan diri sendiri				
14	Saya lebih suka mengerjakan apa yang biasa saya kerjakan				
15	Saya memahami kemampuan diri saya				
16	Saya lebih percaya jawaban teman dibanding jawaban sendiri ketika sedang ujian				
17	Saya selalu meminta bantuan dari orang lain dalam menyelesaikan masalah				
18	Saya akan menanyakan apa yang sebenarnya terjadi, sebelum menilainya				
19	Saya menilai dari berbagai sudut pandang dalam menyelesaikan masalah				
20	Saya mampu mengerjakan setiap tugas dengan baik				
21	Saya menghindar dari masalah, bukan malah menyelesaikannya				
22	Semua keputusan saya selalu yang paling benar				

23	Saya menerima masukan dari orang lain dengan senang hati				
24	Saya membela teman dekat meskipun dia salah				
25	Saya butuh pendapat orang lain untuk memutuskan suatu hal				
26	Masukan sekecil apapun sangat membantu saya dalam mengerjakan sesuatu				
27	Setiap ada masalah saya selalu menyalahkan orang lain				
28	Saya tidak memaksakan pendapat jika memang bertentangan dengan kenyataan yang ada				
29	Saya menyadari bahwa tidak semua hal bisa dilakukan sendiri				
30	Saya tidak memiliki kekurangan apapun				
31	Saya suka memaksakan kehendak				
32	Saya senang membantu orang lain				
33	Saya pribadi yang lemah				
34	Saya merasa paling hebat atas semua bidang				
35	Saya menilai setiap kejadian berdasarkan sudut pandang sendiri				
36	Saya tidak berpotensi untuk menjadi lebih baik				
37	Dalam berkelompok, kepentingan bersama adalah yang paling utama				
38	Saya hanya membantu teman yang dekat dengan saya				

39	Semua harus berjalan sesuai keinginan saya				
40	Saya mampu mengerjakan suatu hal dengan baik				



Menulis Kreatif

Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk

- Buatlah sebuah tulisan fiksi dalam bentuk cerita pendek (cerpen) dengan tema *“Kisah Mistis di Sekolah”*
- Tulisan tidak dibatasi minimal dan maksimal paragraf yang harus dibuat
- Tulisan tidak harus berdasarkan kisah nyata/pengalaman yang pernah dialami
- Tetap diperkenankan untuk menambahkan pengalaman pribadi dalam cerita
- Tulisan yang telah dibuat akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan ke publik



LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF

Nama Siswa :

No	Kriteria	Komponen	Nilai
1.	Kelancaran (<i>fluency</i>)	6) Sangat lancar 7) Lancar 8) Cukup lancar 9) Kurang lancar 10) Tidak lancar
2.	Kelenturan (<i>flexibility</i>)	6) Keragaman dalam bentuk kalimat 7) Keragaman dalam penggunaan kalimat 8) Keragaman dalam panjang kalimat 9) Imajinatif 10) Fantasi
3.	Keaslian (<i>originality</i>)	6) Orisinalitas dalam judul 7) Orisinalitas dalam akhir cerita 8) Penyisipan humor 9) Penggunaan kata baru 10) Orisinalitas dalam gaya penulisan
4.	Keterperincian (<i>elaboration</i>)	6) Lukisan dalam cara ekspresi 7) Emosi: kaya dalam ungkapan perasaan 8) Empati: secara eksplisit mengungkapkan perasaan tokoh utama 9) Unsur pribadi: melibatkan diri dalam kejadian 10) Percakapan: penggunaan kalimat naratif langsung
Nilai Total			

Petunjuk Penilaian Kemampuan Menulis Kreatif

- Kriteria penilaian yaitu kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan keterperincian (*elaboration*). Setiap kriteria terdiri dari lima komponen, sehingga ada 20 butir komponen yang dinilai. Untuk setiap butir yang memenuhi syarat diberi skor 1 kecuali pada kriteria *Kelancaran*, pada kriteria ini jika karangan tersebut dinilai Sangat Lancar maka diberi skor 5, jika Lancar diberi skor 4, jika Cukup Lancar diberi skor 3, jika Kurang Lancar diberi skor 2, dan jika Tidak Lancar diberi skor 1, sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 20
- Berilah nilai pada kolom nilai sesuai dengan komponen yang terpenuhi pada hasil karangan siswa
- Jika pada suatu kriteria terdapat komponen yang tidak terpenuhi, maka kolom nilai pada komponen tersebut cukup dikosongkan



Data Nilai Kemampuan Menulis Kreatif

No	Nama	Skor	Norma	No	Nama	Skor	Norma
1	Rizqi	5	Rendah	38	Hana	6	Rendah
2	Wahyu	4	Rendah	39	Risa	14	Tinggi
3	Cahya	3	Rendah	40	Sheila	8	Sedang
4	Wildan	5	Rendah	41	Hasna	7	Sedang
5	Salsa	17	Tinggi	42	Supriyadi	9	Sedang
6	Alma	6	Rendah	43	Ajeng	13	Sedang
7	Husni	12	Sedang	44	Ulari	9	Sedang
8	Fachri	5	Rendah	45	Salma	16	Tinggi
9	Izzah	17	Tinggi	46	Diah	15	Tinggi
10	Rima	5	Rendah	47	Fadilah	8	Sedang
11	Amaliah	12	Sedang	48	Tasyalla	9	Sedang
12	Fahrul	12	Sedang	49	Nadiya	14	Tinggi
13	Aldi	5	Rendah	50	Suci	14	Tinggi
14	Milky	15	Tinggi	51	Nasywa	11	Sedang
15	Nurul	6	Rendah	52	Adnan	7	Sedang
16	Salma	16	Tinggi	53	Diesti	7	Sedang
17	Naynawa	7	Sedang	54	Alya	9	Sedang
18	Fachrizan	17	Tinggi	55	Shenny	17	Tinggi
19	Mahdi	8	Sedang	56	Syahfala	7	Sedang
20	Alfhis	13	Sedang	57	Ajhi	12	Sedang
21	Saepul	11	Sedang	58	Nahwa	10	Sedang
22	Sadam	9	Sedang	59	Wanda	13	Sedang
23	Hanif	8	Sedang	60	Nurdiniyah	16	Sedang
24	Zahrotul	5	Rendah	61	Narawi	14	Tinggi
25	Nabilah	9	Sedang	62	Devi ayu	15	Tinggi
26	Shafira	16	Tinggi	63	Aulyani	15	Tinggi
27	Sri	14	Tinggi	64	Ivan	13	Sedang
28	Roki	16	Tinggi	65	Rezifka	11	Sedang
29	Fikram	5	Rendah	66	Riza	6	Rendah
30	Sekar	18	Tinggi	67	Dewi	10	Sedang
31	Albi	7	Rendah	68	Akmal	9	Sedang
32	Shani	16	Tinggi	69	Haitsam	13	Sedang
33	Sahnaz	13	Sedang	70	Naudiya	8	Sedang
34	Ridho	18	Tinggi	71	Berliana	16	Tinggi
35	Fathan	14	Tinggi	72	Zahira	9	Sedang
36	Sukmawati	6	Rendah	73	Alifsya	9	Sedang
37	Maudina	7	Sedang				

Hasil Analisis Reliabilitas dan Validitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	40



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	114.27	60.479	.334	.822
VAR00002	114.38	58.712	.360	.820
VAR00003	114.37	60.153	.308	.822
VAR00004	114.51	58.309	.340	.821
VAR00005	114.92	59.688	.300	.822
VAR00006	113.97	58.583	.503	.817
VAR00007	114.34	59.645	.353	.821
VAR00008	114.38	58.323	.386	.819
VAR00009	114.29	59.763	.338	.821
VAR00010	114.00	57.639	.474	.816
VAR00011	115.16	60.473	.172	.826
VAR00012	115.05	58.719	.431	.818
VAR00013	114.73	59.035	.344	.821
VAR00014	115.51	62.281	-.013	.832
VAR00015	114.32	60.219	.227	.824
VAR00016	114.22	59.257	.379	.820
VAR00017	114.89	60.404	.200	.825
VAR00018	114.21	60.082	.251	.823
VAR00019	114.19	58.879	.409	.819
VAR00020	114.52	57.697	.549	.815
VAR00021	113.97	58.249	.462	.817
VAR00022	115.51	61.837	.054	.828
VAR00023	114.10	59.088	.379	.820
VAR00024	114.23	61.487	.071	.829
VAR00025	115.41	61.995	.059	.827
VAR00026	114.11	60.016	.308	.822
VAR00027	114.00	59.472	.341	.821
VAR00028	114.19	61.657	.106	.826
VAR00029	113.99	59.097	.408	.819
VAR00030	113.86	61.120	.136	.826
VAR00031	114.26	59.917	.238	.824
VAR00032	114.08	59.993	.349	.821

VAR00033	114.32	58.413	.383	.819
VAR00034	114.03	61.638	.084	.827
VAR00035	114.62	60.879	.119	.828
VAR00036	114.08	57.826	.424	.818
VAR00037	113.85	58.435	.471	.817
VAR00038	114.33	58.279	.374	.820
VAR00039	114.36	60.121	.209	.825
VAR00040	114.30	60.436	.338	.822

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KD	KMK
N		73	73
Normal Parameters ^a	Mean	79.27	10.70
	Std. Deviation	6.594	4.152
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.138
	Positive	.119	.138
	Negative	-.067	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.019	1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250	.123

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Menulis Kreatif * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	478.775	24	19.949	1.256	.246
		Linearity	92.125	1	92.125	5.799	.020
		Deviation from Linearity	386.650	23	16.811	1.058	.421
	Within Groups		762.595	48	15.887		
	Total		1241.370	72			

Hasil Analisis Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Kepercayaan Diri	Menulis Kreatif
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.272*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	73	73
Menulis Kreatif	Pearson Correlation	.272*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan Diri ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Menulis Kreatif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.061	4.023

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.125	1	92.125	5.691	.020 ^a
	Residual	1149.245	71	16.187		
	Total	1241.370	72			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

b. Dependent Variable: Menulis Kreatif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.900	5.720		-.507	.614
	Kepercayaan Diri	.172	.072	.272	2.386	.020

a. Dependent Variable: Menulis Kreatif

Sebaran Aitem Sebelum Uji Validitas

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	total		
rizqi	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	116		
wahyu	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	139		
cahya	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	1	2	1	4	3	2	3	2	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	118		
wildhan	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	110		
salsa	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	117			
alma	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	1	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	117		
husni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	113		
hanif	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	111		
izzah	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	116	
rma	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	1	2	2	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	116
amalah	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	113
fahul	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	120	
aldi	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	124		
milky	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	116	
nurul	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
salma	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	1	4	3	4	3	4	122	
naynawa	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
fachrizan	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	116	
mahdi	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	140
alhif	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	111	
saepul	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	136		
sadam	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	136		
hanif	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	1	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	132			
zahrotul	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	107	
nabillah	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	116		
shafira	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	117			
sri	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	115			
roki	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	112		
fikram	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	107		
sekar	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	112		
albi	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	1	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	1	3	110	
shani	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	128	
sahnaz	3	3	3	1	1	4	3	4	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	1	3	3	111			
ridho	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	1	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	127	
fathan	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	121			
imam	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	113		
maudina	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	129		
nurul	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	121		
rsa	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	134		
putri	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	125		
hasna	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	122			
supriyadi	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	129		
ajeng	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	113			
ulari	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	102		
salma	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	126		
diah	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	2	3	2	3</															

